



**DETERMINAN MINAT MAHASISWA DALAM
MEMILIH WIRAUSAHA SEBAGAI KARIER**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

OLEH :

**WILINDA SARI
NIM. 18 402 00273**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**DETERMINAN MINAT MAHASISWA DALAM
MEMILIH WIRAUSAHA SEBAGAI KARIER**

SKRIPSI

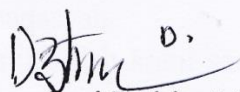
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

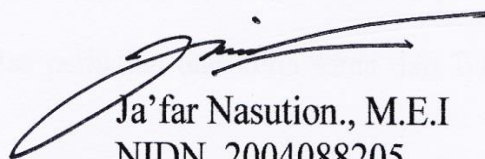
OLEH :

**WILINDA SARI
NIM. 18 402 00273**

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002


Ja'far Nasution., M.E.I
NIDN. 2004088205

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **WILINDA SARI**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 29 Desember 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN SYAHADA Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb


Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **WILINDA SARI** yang berjudul "**Determinan Minat Mahasiswa dalam Memilih Wirausaha Sebagai Karier**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

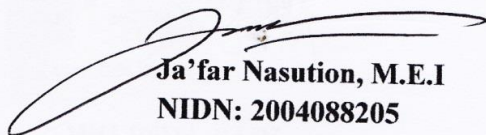
Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Delima Sari Lubis, M.A.
NIP: 19840512 201403 2 002

PEMBIMBING II


Ja'far Nasution, M.E.I
NIDN: 2004088205

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WILINDA SARI
NIM : 18 402 00273
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exslusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Determinan Minat Mahasiswa dalam Memilih Wirausaha Sebagai Karier**".

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 29 Desember 2022

Saya yang menyatakan,



**WILINDA SARI
NIM. 18 402 00273**

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WILINDA SARI
NIM : 18 402 0073
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Determinan Minat Mahasiswa dalam Memilih Wirausaha Sebagai Karier.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 29 Desember 2022

Saya yang Menyatakan,



WILINDA SARI
NIM . 18 402 0073



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan.
22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : WILINDA SARI
Nim : 18 402 00273
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Determinan Minat Mahasiswa dalam Memilih Wirausaha
Sebagai Karier

Ketua

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

Sekretaris

Rini Hayati Lubis, M.P
NIP. 19870413 201903 2 011

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

Anggota

Rini Hayati Lubis, M.P
NIP. 19870413 201903 2 011

Aliman Syahuri Zein, M.E.I
NIDN. 2028048201

Adanan Murroh Nasution, M.A
NIDN. 2104118301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di

Hari/Tanggal

Pukul

Hasil/Nilai

: Padangsidempuan

: Kamis/12 Januari 2023

: 14.00 WIB-Selesai

: LULUS/ 73,75 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : DETERMINAN MINAT MAHASISWA DALAM
MEMILIH WIRAUUSAHA SEBAGAI KARIER**
NAMA : WILINDA SARI
NIM : 18 402 00273

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan
syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 28 Januari 2023

Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : WILINDA SARI
Nim : 18 402 00273
Judul Skripsi : Determinan Minat Mahasiswa dalam Memilih Wirausaha sebagai Karier

Masih banyak mahasiswa yang memilih karier dengan bekerja di perusahaan ataupun instansi yang diinginkan dibandingkan dengan memilih wirausaha sebagai karier. Hal ini tidak sejalan dengan visi dan misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu menghasilkan lulusan yang *entrepreneurship*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan, modal, pengetahuan, dan lingkungan keluarga minat mahasiswa dalam memilih Wirausaha sebagai karier.

Teori-teori dalam penelitian ini yang berkaitan dengan minat, wirausaha, dan karier. Pendekatan yang dilakukan adalah sehubungan dengan teori-teori yang berkaitan dengan pendapatan, modal, pengetahuan kewirausahaan, pengetahuan akuntansi dan lingkungan keluarga.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini melibatkan sampel sebanyak 55 responden. Metode pengambilan sampel adalah metode *Purposive Sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil angket. Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan perhitungan statistik SPSS versi 23.

Berdasarkan hasil uji yang dibuat oleh peneliti yaitu variabel pendapatan berpengaruh positif, sedangkan variabel modal, pengetahuan dan lingkungan keluarga tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih wirausaha sebagai karier. Akan tetapi Variabel pendapatan, modal, pengetahuan dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh positif terhadap mahasiswa dalam memilih wirausaha sebagai karier. Yang dibuktikan dari hasil uji yang telah peneliti buat yang menunjukkan bahwa nilai dari regresi uji liner berganda yang nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Kata Kunci : Lingkungan Keluarga, Modal, Pendapatan, Pengetahuan

KATA PENGANTAR



Assalaamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT karena berkat rahmat, hidayah serta inayahNya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Determinan Minat Mahasiswa dalam Memilih Wirausaha sebagai Karier**”. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra, Replita M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah beserta bapak dan ibu dosen di lingkungan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. selaku Pembimbing I dan Bapak Ja'far Nasution, M.E.I selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua peneliti, Ayahanda Al.Mardani Piliang, dan Ibunda Ida Royani Siregar yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu di panjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga

Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan surga firdaus-Nya. Serta Marahalim Piliang selaku paman peneliti, yang dimana selalu memberi semangat juga dukungan doa dan materi yang selalu membantu peneliti menempuh pendidikan kuliah sehingga sampai pada tahap menyusun skripsi.

7. Sahabat peneliti Fadilah Novrianti Siagian, Ilham Arya Siddiq, Jelly Pratiwi, Risky Atika Siregar, yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini, serta rekan-rekan Ekonomi Syariah (AK-3), seluruh mahasiswa/i angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

Disini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 09 Januari 2023

Peneliti,

WILINDA SARI
NIM. 18 402 00273

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	.'.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.



a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dommah</i>	U	U

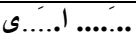


b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

TandadanHuruf	Nama	Gabungan	Nama
	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	<i>fathah dan alif atau ya</i>	\bar{a}	a dan garis atas
	<i>Kasrah dan ya</i>	\bar{i}	i dan garis di bawah
	<i>dommah dan wau</i>	\bar{u}	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. *Ta marbutah* hidup yaitu *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta marbutah* mati yaitu *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tsaydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ل .Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERTANYAAN PEMBIMBING	
SURAT PERTANYAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Defenisi Operasional Variabel	6
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Kegunaan Penitian	8
H. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kerangka Teori	11
1. Minat Berwirausaha	11
2. Wirausaha	14
a. Pengertian Wirausaha.....	14
b. Pandangan Ekonomi Islam terhadap berwirausaha.....	19
c. Peluang dan Tantangan Seorang Wirausaha	22
d. Motivasi Minat Berwirausaha	23
3. Karier	24
a. Pengertian Karier.....	24
b. Tahapan Karier	25
4. Pendapatan	28
5. Modal	30
6. Pengetahuan	32
a. Pengetahuan Kewirausahaan	32
b. Pengetahuan Akuntansi	34
7. Lingkungan Keluarga	35
B. Penelitian Terdahulu	37
C. Kerangka Pemikiran	40
D. Hipotesis	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
1. Waktu dan Lokasi Penelitian	42
2. Jenis Penelitian	42
3. Populasi dan Sampel Penelitian	43

a. Populasi.....	43
b. Sampel	43
4. Instrumen Pengumpulan Data.....	45
5. Analisis Data	45
a. Uji Validitas	46
b. Uji Reabilitas	47
c. Uji Normalitas.....	47
d. Uji Multikolinearitas.....	47
e. Uji Analisis Regresi Berganda.....	48
f. Analisis Koefisien Determinasi.....	49
g. Uji Hipotesis	49
1) Uji Statistik T	49
2) Uji Statistik F.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	51
1. Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan	51
a. Sejarah	51
b. Visi dan Misi	53
2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	54
a. Sejarah.....	54
c. Visi dan Misi	55
d. Tujuan	55
3. Program Studi Ekonomi Syariah	56
a. Sejarah	56
b. Visi	56
c. Misi	56
d. Tujuan	57
B. Karakteristik Responden	57
C. Hasil Uji Instrumen Penelitian	58
a. Uji Validitas	58
b. Uji Reabilitas.....	61
c. Uji Normalitas	62
d. Uji Multikolinearitas	63
e. Uji Analisis Berganda	64
f. Uji Koefisien Determinasi	67
g. Uji Hipotesis	68
1) Uji Statistik T	68
2) Uji Statistik F	69
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	70
E. Keterbatasan Penelitian	73
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Defenisi Operasional Variabel	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	37
Tabel 3.1 Skor Atas Jawaban Responden	45
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Pendapatan	58
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Modal	59
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Pengetahuan	59
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga.....	60
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha	61
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas	62
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Residual	62
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	63
Tabel 4.9 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	64
Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi.....	67
Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik T	68
Tabel 4.12 Hasil Uji Statistik F.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Riwayat H
- Lampiran 2 : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Validasi Angket
- Lampiran 5 : Lembar Kuesioner
- Lampiran 6 : Daftar Pernyataan Angket
- Lampiran 7 : Hasil Uji Kuesioner
- Lampiran 8 : Hasil Uji Validitas
- Lampiran 9 : Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 10 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 11 : Hasil Uji Multikolinaritas
- Lampiran 12 : Hasil Uji Analisis Regresi Berganda
- Lampiran 13 : Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi
- Lampiran 14 : Hasil Uji T
- Lampiran 15 : Hasil Uji F

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara berkembang seperti Indonesia mengalami masalah pengangguran dan kemiskinan yang selalu meningkat. Semakin meningkatnya jumlah pengangguran di Indonesia disebabkan karena tingkat tenaga kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan pekerjaan yang ada. Sektor formal lebih diarahkan terhadap tenaga kerja, sehingga jika sektor formal tidak berkembang, bahkan di sektor swasta tidak banyak orang menciptakan pekerjaan sendiri. Oleh karena itu, mengakibatkan tingginya jumlah pengangguran. Masalah pengangguran sangat penting diperhatikan khususnya oleh pemerintah agar pemerintah dapat mengambil langkah cepat dalam pengurangan pengangguran karena semakin tinggi angka pengangguran maka secara otomatis angka kemiskinan juga akan meningkat.

Mahasiswa yang masih aktif berkuliah juga harus memikirkan tentang pengangguran dan mahasiswa akhir yang sedang proses skripsi dalam memilih karier masa depan. Berdasarkan wawancara acak pada mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi Keuangan angkatan 2018 UIN SYAHADA Padangsidimpuan dapat diketahui bahwa minat untuk menjadi seorang wirausaha masih rendah. Banyak mahasiswa memiliki pemikiran bahwa untuk menjadi seorang wirausaha harus memiliki modal yang besar sedangkan resiko usaha juga tinggi. Oleh sebab itu mahasiswa lebih tertarik untuk mencari pekerjaan

dibandingkan dengan membuka usaha. Hal inilah yang harus diperhatikan, jumlah pengangguran akan terus meningkat karena jumlah lapangan pekerjaan yang ada tidak sebanding dengan jumlah lulusan sarjana, semakin banyaknya lulusan sarjana baru yang memiliki pemikiran untuk mencari pekerjaan menyebabkan semakin susah untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan. Karena faktor keterbatasan lapangan pekerjaan inilah diharapkan dengan adanya mata kuliah kewirausahaan untuk menjalankan pendidikan kewirausahaan yang bisa menimbulkan minat mahasiswa untuk memilih wirausaha sebagai karier. Dengan karier sebagai seorang wirausaha mahasiswa tidak perlu memikirkan lapangan pekerjaan yang terbatas.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan adalah fakultas yang paling banyak diminati mahasiswa, hal ini dapat dijadikan sebagai potensi yang cukup besar dalam menumbuhkan minat mahasiswa dalam memilih wirausaha sebagai karier, karena pendidikan perguruan tinggi merupakan harapan paling utama Indonesia agar terbebas dari pengangguran yang mengakibatkan kemiskinan. Pendidikan perguruan tinggi diharapkan mampu mendorong lulusan mahasiswa agar memilih karier sebagai wirausaha untuk menciptakan wirausahawan muda dan membuka lapangan pekerjaan. Karena banyaknya dari lulusan perguruan tinggi memiliki target untuk bekerja pada instansi pemerintah karena telah memiliki ilmu pengetahuan baik bersifat teoritis ataupun praktek lapangan yang diperoleh melalui mata kuliah, jadi Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan menyiapkan mahasiswanya untuk berwirausaha dan dapat bersaing untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang luas termasuk mahasiswa akuntansi keuangan angkatan 2018.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan juga membekali mahasiswa akuntansi keuangan dengan mata kuliah kewirausahaan dan kegiatan *enterpreneurship day* untuk mendorong mahasiswa akuntansi agar menjadi seorang wirausahawan. Mahasiswa akuntansi keuangan UIN SYAHADA Padangsidempuan juga dapat memilih karier diluar bidangnya karena memiliki kemampuan dan pengetahuan yang didapatkan selama perkuliahan. Mahasiswa akuntansi keuangan mempunyai kelebihan dalam mencatat atau menganalisa laporan keuangan pada bisnisnya dibandingkan mahasiswa prodi yang lain, maka memilih wirausaha sebagai karier adalah jalan yang tepat, dimana mahasiswa akuntansi keuangan lebih pintar dalam mengelola keuangan bisnis atau usaha yang dijalankannya. Salah satu sasaran Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan adalah menciptakan sarjana yang memiliki jiwa kewirausahaan.

Melalui mata kuliah Kewirausahaan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan yang merupakan salah satu perguruan tinggi yang ada di Padangsidempuan sudah lama membekali para mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha, yang mengambil Prodi Ekonomi Syariah

Konsentrasi Akuntansi Keuangan. Banyak kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada mahasiswa melalui mata kuliah kewirausahaan, yaitu mengenai teori-teori kewirausahaan, praktek lapangan kewirausahaan seperti setiap tahun dilaksanakannya *Entrepreneurship day*.

Keinginan dan rencana karier yang dimiliki oleh setiap mahasiswa sangat penting untuk memiliki kehidupan dan pekerjaan yang sukses, oleh karena itu setiap mahasiswa yang sudah menduduki perkuliahan seharusnya sudah memikirkan rencana karier yang akan diraih dimulai dari jauh hari agar dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin. Banyak hal yang mempengaruhi keinginan mahasiswa atau lulusan sarjana untuk memilih wirausaha sebagai karier, oleh karena itu faktor faktor yang memengaruhi tersebut cukup menarik untuk diteliti karena dengan mengetahui pilihan karier yang bagaimana dan seperti apa yang diinginkan mahasiswa otomatis dapat diketahui penyebab pemilihan kariernya. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih wirausaha sebagai karier adalah pendapatan, modal, pengetahuan, dan lingkungan keluarga.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Determinan Minat Mahasiswa dalam Memilih Wirausaha Sebagai Karier”**.

B. Identifikasi Masalah

Masalah yang terdapat dalam penelitian ini dapat diidentifikasi adalah bagaimana pengaruh pendapatan, modal, pengetahuan dan lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa UIN SYAHADA Padangsimpuan untuk memilih wirausaha sebagai karier.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti berusaha memberikan batasan masalah yang akan disajikan dalam penelitian ini agar mendapatkan hasil penelitian yang satu arah dan terfokus untuk menghindari penafsiran yang tidak diinginkan atas hasil penelitian, yaitu hanya membahas mengenai **“Determinan Minat Mahasiswa dalam Memilih Wirausaha Sebagai Karier”**.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel terikat sering disebut dengan variabel keluaran, kriteria, akibat, dalam bahasa Indonesia disebut variabel terikat, yaitu variabel yang mempengaruhi suatu variabel atau menjadi hasil dari suatu variabel bebas. Variabel-variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel I.1
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Minat Mahasiswa dalam Memilih Wirausaha sebagai Karier (Y)	Ketertarikan mahasiswa untuk melakukan usaha sebagai karier yang menunjang masa depan	ordinal
Pendapatan (X1)	Penghasilan yang didapatkan sesuai dengan usaha yang dijalankan.	ordinal
Modal (X2)	Seberapa besar modal usaha yang dikeluarkan untuk dapat memenuhi kebutuhan bisnis yang dijalankan.	ordinal
Pengetahuan (X3)	Informasi atau ilmu yang diperoleh atau didapatkan semasa duduk dibangku perkuliahan	ordinal
Lingkungan Keluarga (X4)	Pengajaran pertama yang diperoleh setiap orang yang merancang bagaimana perilaku dan sifat dalam menentukan pilihan hidup ataupun karier	ordinal

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih Wirausaha sebagai karier?
2. Apakah modal berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih Wirausaha sebagai karier?

3. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih Wirausaha sebagai karier?
4. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih Wirausaha sebagai karier?
5. Apakah Pendapatan, modal, pengetahuan dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih Wirausaha sebagai karier.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah pendapatan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih Wirausaha sebagai karier.
2. Untuk mengetahui apakah modal berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih Wirausaha sebagai karier.
3. Untuk mengetahui apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih Wirausaha sebagai karier.
4. Untuk mengetahui apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih Wirausaha sebagai karier.
5. Untuk mengetahui apakah pendapatan, modal, pengetahuan dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih Wirausaha sebagai karier?

G. Kegunaan Penelitian.

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk peneliti, hasil penelitian ini dapat membagikan manfaat berbentuk tambahan pengetahuan serta wawasan khususnya untuk peneliti dan untuk pembaca baik mahasiswa serta warga yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.
2. Bagi Instansi Pendidikan, hasil ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbangsi pikiran untuk memotivasi keinginan dan minat mahasiswa untuk memilih wirausaha sebagai karier, karena mahasiswa yang memilih wirausaha sebagai karier adalah mengurangi pengangguran di Indonesia.
3. Untuk warga, hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan serta dimanfaatkan selaku bahan kajian serta pengembangan ilmu, terkhusus untuk lembaga pembelajaran. penelitit ingin juga hasil penelitian ini bisa digunakan selaku salah satu sumber inspirasi serta motivasi buat golongan peneliti spesialnya mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan Fakultas Ekonomi serta Bisnis Islam yang berminat buat melaksanakan penelitian yang sama.

H. Sistematikan Pembahasan

Dalam penelitian ini peneliti melaksanakan sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab, dimana setiap bab terdapat beberapa sub bab dengan penjelasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan membahas mengenai gambaran umum penelitian terdiri dari: latar belakang permasalahan merupakan dasar penelitian tentang minat Mahasiswa dalam Memilih Wirausaha sebagai Karier. Identifikasi permasalahan memuat tentang seluruh variabel serta aspek yang berhubungan dengan penelitian. Batas permasalahan yang memiliki tujuan supaya membatasi permasalahan yang hendak di teliti oleh peneliti. Rumusan permasalahan merupakan pemaparan seluruh perihal yang jadi pertanyaan. Tujuan penelitian merupakan jawaban penelitian diakhir hasil dari penelitian serta mamnfaat penelitian ialah uraian kegunaan dari hasil penelitian kepada pihak yang turut dan ataupun terkait.

BAB II Landasan Teori yang terdiri dari: kerangka teori merupakan penjelasan uraian-uraian tentang teori minat, karier, pendapatan, modal, pengetahuan, lingkungan keluarga, pengertian kewirausahaan, setelah itu penelitian ini semakin dengan adanya penelitian- penelitian terdahulu, diperjelas dengan kerangka pemikiran yang memuat pemikiran peneliti mengenai permasalahan maupun variabel penelitian yang hendak dilakukan, dan menunjukkan hipotesis yang ialah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang sesuai dengan hasil kajian kerangka teori.

BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari: tempat serta waktu penelitian yang menerangkan dimana lokasi dikerjakannya penelitian serta waktu penerapan penelitian, jenis penelitian yang digunakan untuk menjelaskan jenis penelitian yang digunakan ialah dengan Statistik Deskriptif, populasi penelitian ini

merupakan segala Mahasiswa Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi Keuangan UIN SYAHADA Padangsidempuan yang sudah memenuhi kriteria yang ditentukan, sumber informasi dalam riset ini merupakan informasi primer dari kuesioner, metode pengumpulan data sesuai dengan sumber informasi serta jenis penelitian, serta analisis informasi sesuai dengan permasalahan yang diteliti oleh peneliti.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang memaparkan mengenai deskriptif variabel penelitian dan analisa mengenai objek yang diteliti dimana tersusun berdasarkan hasil penelitian yang merupakan gabungan data-data yang penulis dapatkan dan pembahasan adalah hasil analisis penulis terhadap masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Kemudian penelitian menjelaskan hasil penelitian yang telah diolah. Tidak lupa Peneliti juga menjelaskan keterbatasan yang dimiliki peneliti dalam penulisan skripsi ini.

BAB V terdiri atas kesimpulan dan saran, dimana kesimpulan dan saran adalah akhir dari keseluruhan penjelasan yang diungkapkan diatas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Minat Berwirausaha

Minat muncul secara sendirinya yang diawali dengan adanya rasa suka terhadap sesuatu. Biasanya minat seseorang tergantung dengan keinginan dan hal yang disukai oleh seseorang yang dilakukan dan dilaksanakan dengan sepenuh hati. Minat merupakan keinginan seseorang untuk melaksanakan kegiatan atau hal yang dipengaruhi oleh belajar untuk meraih apa yang diinginkan, asumsi menyatakan bahwa minat akan melakukan dorongan terhadap apa yang diinginkan terlepas dari hal yang dipelajari. Minat berhubungan langsung dengan daya gerak yang dilaksanakan agar mendapatkan hal yang disukai.¹

Melakukan usaha (berwirausaha) adalah jalan untuk mengembangkan diri sesuai dengan minat dan kemampuan yang dimiliki, sehingga memicu posisi yang berarti bagi masyarakat. Menjadi seorang wirausaha juga sangat berperan dalam meningkatkan masyarakat untuk maju, karena dengan berwirausaha bisa menciptakan lapangan kerja dan terjadinya peningkatan taraf hidup masyarakat sekitar. Berdasarkan penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa minat berwirausaha bukan dibawa sejak lahir, melainkan dapat dikembangkan dan muncul dengan pendidikan dan pelatihan yang

¹ Ferdinand J, "Minat Investor Muda Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Melalui Teknologi Fintech," 2, 6 (Mei 2019): hlm. 137.

dilakukan. Minat adalah ketertarikan terhadap suatu hal atau kegiatan yang ketika dilakukan menimbulkan rasa senang atau bahagia. Ketertarikan tersebut tidak karena peraturan atau paksaan tetapi muncul karena kemauan dan keinginan tinggi untuk mendapatkan tujuannya. Minat adalah menerima hubungan yang terjalin antara diri sendiri dengan keadaan luar atau keadaan yang tidak biasa. Akan tetapi hubungan ini akan terjadi jika adanya penerimaan yang baik oleh diri sendiri yang membuat hubungan semakin kuat dan semakin besar juga minat terhadap sesuatu yang diinginkan.²

Minat untuk memulai usaha adalah karena adanya rasa tertarik untuk berwirausaha, mahasiswa yang tertarik dan berminat untuk berwirausaha akan lebih semangat dan rajin mengikuti kegiatan praktikum dan kegiatan teori, sehingga akan timbul keinginan untuk menguasainya. Minat usaha seseorang dapat dilihat dari dua indikator utama yaitu besarnya usaha yang dilakukan seseorang untuk mencoba kegiatan usaha dan tingkat usaha yang diharapkan untuk dilakukan. manajemen keuangan untuk tujuan bisnis. Faktor pendorong minat berwirausaha adalah:

Faktor intrinsik merupakan faktor yang muncul karena adanya pengaruh rangsangan dari dalam diri orang itu sendiri. Faktor internal yang merangsang minat berwirausaha adalah karena kebutuhan akan penghasilan, motivasi, harga diri, rasa senang, dan perhatian. Faktor eksternal merupakan

² Abd.Wahid Mashumi Satya Artha Pratama Siti Aminah Anwar, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Peluang Kerja Di Bidang Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha," *E-JRA* 9, no. 8 (Agustus 2020): hlm. 43.

faktor yang mempengaruhi seseorang disebabkan oleh pengaruh rangsangan dari luar. Faktor eksternal yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, kesempatan, dan pendidikan atau pengetahuan. Seorang wirausahawan akan mempunyai kebebasan untuk menentukan nasibnya sendiri dan akan memiliki kesempatan untuk berperan aktif dalam masyarakat. Mempunyai pekerjaan dan bisnis sendiri adalah sesuatu yang diinginkan semua orang karena memiliki bisnis sendiri membuat seseorang lebih mandiri dan tidak bergantung terhadap orang lain.³

Seseorang yang memiliki jiwa wirausaha dapat memicu minatnya untuk membentuk dan menghasilkan bisnis secara profesional. Oleh karena itu, minat berwirausaha harus dibarengi dengan perencanaan dan perhitungan yang matang. Misalnya dalam memilih atau menentukan bidang usaha yang akan digeluti didasarkan pada kemampuan pengusaha. Saat memilih bidang usaha, ada banyak faktor yang perlu dipertimbangkan seperti minat, dana, pengetahuan, dan pengalaman sebelumnya. Jika Anda tidak memiliki pengalaman, Anda bisa mendapatkan pengalaman dari orang lain. Berikut adalah beberapa alasan mengapa beberapa orang tertarik untuk menjadi pengusaha:

- 1) Alasan keuangan, yaitu agar dapat mencari nafkah, menjadi kaya, dan mempunyai penghasilan tambahan.

³ Shaskya Wida Oktiena Retno Mustika Dewi, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya," *Jurnal Paradigma Ekonomika* 16, no. 7 (September 2021): hlm. 544.

- 2) Untuk mendapatkan status agar bisa terkenal, dihormati dan bertemu orang banyak.
- 3) Untuk menciptakan pekerjaan kepada orang yang menginginkan terutama lulusan sarjana yang baru memulai karier.
- 4) Agara menjadi pribadi mandiri, lebih produktif dan bisa mengandalkan keahlian pribadi.⁴

2. Wirausaha

a. Pengertian Wirausaha

Wirausahawan adalah orang-orang cakap yang dapat memulai bisnis dengan sumber daya yang dimilikinya. Esensi mendasar dari kewirausahaan adalah bahwa kewirausahaan merupakan nilai yang diciptakan dalam perilaku yang mendasari sumber daya bisnis, motivasi, tujuan, taktik, pedoman, proses, hasil dan lainnya, kewirausahaan adalah peluang untuk meningkatkan kehidupan karena metode pelaksanaan kreativitas dan inovasi untuk menyelesaikan masalah, kewirausahaan adalah nilai yang dibutuhkan dalam memulai bisnis (tahap *start-up*), kewirausahaan) dan pengembangan bisnis (pertumbuhan bisnis), kewirausahaan merupakan langkah melakukan hal yang baru (kreatif) dan hal yang berbeda (kreatif) yang bermanfaat untuk mendatangkan nilai

⁴ Supriandi Yusuf Iskandar, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha: Sebuah Studi Literatur," *SENMABIS* 1, no. 1 (June 2021): hlm. 99.

lebih.⁵ Kewirausahaan merupakan upaya dalam mewujudkan nilai tambah atau nilai lebih dengan menggabungkan hal-hal yang melalui tahapan baru dan unik untuk memimpin persaingan yang ketat. Nilai tambah ini bisa diwujudkan melalui pengembangan peralatan baru, menciptakan pengetahuan baru, menciptakan cara baru dalam mewujudkan barang dan jasa baru yang jauh lebih efisien, atau meningkatkan produk dan layanan yang ada, dan menciptakan langkah baru dalam memuaskan pelanggan atau konsumen.⁶

Wirausahawan merupakan inovator, sebagai pribadi yang memiliki naluri agar menggunakan peluang, memiliki semangat, kekuatan dan pemikiran untuk mengatasi pola berpikir lama dan malas. Peran seorang wirausahawan adalah dapat menemukan kombinasi-kombinasi baru dimana kombinasi tersebut adalah terjadinya jalinan antara pengenalan barang dan jasa baru, langkah produksi baru, sumber bahan mentah baru, pasar baru dan organisasi baru.⁷

Wirausaha dapat terdiri dari dua istilah yaitu wira yang berarti utama, gagah, luhur, berani, teladan dan pejuang. Sedangkan usaha berarti menciptakan aktivitas atau beberapa kegiatan usaha yang biasa disebut

⁵ Buchari Alma, *Kewirausahaan* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 24.

⁶ Lailatul Mundiah, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha," *UNESA* 6, no. 2 (2018): hlm. 2.

⁷ Buchari Alma, *Kewirausahaan*, hlm. 5.

dengan *entrepreneur*.⁸ Seorang wirausaha harus bisa melihat adanya peluang, menilai peluang dan mengandalkan keputusan agar mendapatkan keuntungan yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan kelangsungan usahanya sebelum peluang tersebut diambil dan dipergunakan oleh pesaing. Wirausaha akan berhasil biasanya terdorong oleh mimpi dan berusaha menciptakannya karena muncul kepercayaan yang tinggi akan terhadap kesuksesan yang bisa didapatkan. Ciri-ciri pribadi wirausaha adalah sebagai berikut:

- a) Mencapai sesuatu yang dibutuhkan
- b) Terdapat kebutuhan akan kontrol, *orientasi intuitif* yang kreatif.
- c) Pemikiran akan masa mendatang
- d) Pengambilan keputusan berdasarkan resiko
- e) Memiliki kebebasan mental.
- f) Memiliki jiwa kepemimpinan.
- g) Tingkat jiwa sosial yang tinggi.

Sedangkan karakteristik seorang wirausaha adalah sebagai berikut:

- a) Ingin memiliki prestasi
- b) Memiliki tanggung jawab
- c) Preferensi terhadap resiko menengah.

⁸ Leonardus Saiman, *Kewirausahaan Teori, Praktik Dan Kasus-Kasus* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm. 43.

- d) Persepsi terhadap keberhasilan
- e) Umpan balik yang menjadi rangsangan
- f) Kegiatan yang cukup energik
- g) Memikirkan masa depan
- h) Keterampilan dalam pengelompokan
- i) Menjamin keuangan.⁹

Pendidikan Kewirausahaan adalah program pendidikan yang bekerja di sisi bisnis sebagai bagian penting dari perolehan keterampilan mahasiswa. Pendidikan kewirausahaan yang memiliki tujuan dalam menciptakan wirausahawan muda untuk menciptakan lapangan pekerjaan telah berkembang di sebagian besar perguruan tinggi di Indonesia melalui langkah yang sangat beragam.

Saat ini beberapa perguruan tinggi, termasuk UIN SYAHADA Padangsidempuan, menawarkan mata kuliah kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib bagi seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dalam hal ini pihak Universitas memahami bahwa pendidikan kewirausahaan bukanlah pendidikan untuk mahasiswa yang mengambil jurusan bisnis saja, sehingga dapat dipelajari oleh semua mahasiswa dari berbagai bidang keilmuan. Pendidikan kewirausahaan adalah pendidikan dan pelatihan yang memungkinkan mahasiswa mengembangkan dan menggunakan kreativitas, inisiatif, tanggung jawab, dan berani mengambil

⁹ kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), hlm. 30.

risiko untuk menciptakan dan membangun usaha yang luas untuk dapat membuka lapangan pekerjaan untuk orang banyak. Oleh karena itu, pendidikan kewirausahaan bukanlah pendidikan bisnis, karena pendidikan kewirausahaan bukan hanya terfokus terhadap bisnis saja.

Peran kewirausahaan adalah untuk membuat kemakmuran, kekayaan yang merata, serta setiap orang mempunyai kesempatan kerja yang menjadi mesin pertumbuhan ekonomi suatu negara. Karena jika banyak pengusaha maka semakin banyak pula lapangan kerja untuk orang-orang pengangguran, jika lapangan pekerjaan semakin banyak maka taraf hidup banyak orang juga akan meningkat. Sehingga wirausaha atau pengusaha adalah harapan terbesar pemerintah untuk menuntaskan masalah pengangguran dan kemiskinan di negara ini. Pengusaha bukanlah orang yang ingin memiliki dan memilih bisnis di semua bidang, akan tetapi mereka meneliti, mengawasi, menggali informasi sesuai data yang ingin diketahui, kemudian menggunakan intuisi dan pengetahuannya untuk membangun bisnis. Seseorang yang tertarik untuk menjadi wirausaha dilatar belakangi oleh beberapa alasan yaitu alasan berprestasi, dimana alasan ini mengedepan keinginan dalam pencapaian hasil terbaik demi kepuasan pribadi.¹⁰

¹⁰ Netty Herawaty Reni Yustien, "Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia* 3, no. 1 (Oktober 2019): hlm. 67.

b. Pandangan Ekonomi Islam terhadap Berwirausaha

Melakukan usaha juga diajarkan dalam Islam, oleh karena itu jiwa wirausaha sudah melekat dalam diri seseorang. Islam menaikkan derajat para pedagang melalui pemberian kehormatan sebagai karier pertama yang memiliki kewajiban membayar zakat. Sebagai umat yang di tunjuk sebagai khalifah, memang seharusnya kita menciptakan kepemimpinan di dunia. bahkan Rasulullah SAW tidak berhenti mengajak umatnya untuk menjalankan usaha dalam rangka untuk mencari kesuksesan, seperti kalimat yang mengungkapkan bahwa 9 dari 10 pintu rejeki adalah berdagang. Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Jum`ah ayat 10 berikut ini;

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ
وَأذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.

Ayat diatas memiliki dua hal penting yaitu bertebaranlah dan carilah, dimana maksudnya adalah kita bukan hanya diwajibkan untuk bekerja akan tetapi dapat mengeluarkan potensi yang dimiliki untuk dapat dimanfaatkan banyak orang dengan menciptakan pekerjaan untuk orang lain. Oleh sebab itu jiwa kewirausahaan peling utama untuk ditumbuhkan pada mahasiswa untuk mengatasi pengangguran yang semakin meningkat,

agar muncul sikap dan keinginan dalam hidup jauh lebih mandiri untuk meraih kehidupan jauh lebih baik tanpa harus bergantung terhadap orang lain melalui jiwa kewirausahaan.

Islam mengajarkan bahwa keberadaan manusia di dunia terdiri dari pengabdian diri kepada Allah SWT. Seorang muslim, melaksanakan bisnis adalah ibadah, jadi harus diawali melalui niat yang murni, dengan langkah yang benar, untuk tujuan dan menggunakan langkah dengan benar serta dengan kejujuran. Karena dengan ini dia mendapat jaminan kesuksesan dari Tuhan.¹¹ Jadi, wirausahawan muslim harus bertanggung jawab terhadap status atau profesinya yang merupakan amanah.

Islam tidak melarang setiap muslim mempunyai harta yang baik dan sesuai dengan kehendaknya. Namun, Syariah membatasi langkah-langkah pembuatan aset tersebut harus dilaksanakan melalui cara yang ditentukan dan diperbolehkan untuk menghindari metode haram meskipun metode ini dapat menghasilkan aset halal. Namun, sebagai seorang pebisnis muslim, tentu harus melakukan usaha dan bisnis yang sesuai dengan aturan dan juga perlu memiliki etika dalam bisnis. Aturan umum etika bisnis adalah sebagai berikut:

- a) Seorang pengusaha harus memiliki sikap dan perilaku yang sesuai norma negara atau masyarakat

¹¹ Buchari Alma, *Kewirausahaan*, hlm.3.

- b) Seorang pengusaha harus menunjukkan penampilan yang baik, sopan, dan hormat terutama dalam mengalami keadaan atau kondisi tertentu.
- c) Seorang pengusaha harus bisa menyesuaikan pakaian yang digunakan berdasarkan tempat dan waktu tertentu.
- d) Sopan, banyak tata krama, tidak menyinggung atau menjelekkan orang lain merupakan cara berbicara pengusaha karena mencerminkan usahanya,
- e) Seorang pengusaha harus memiliki gerak yang bisa membuat senang orang lain, usahakan menghindari gerak yang dapat memicu kecurigaan orang lain.¹²

Dalam menciptakan, menjalankan, meningkatkan, dan mengembangkan usaha yang dilakukan oleh seorang wirausaha sikap dan perilaku *entrepreneur* itulah yang menjadi faktor penentu akan keberhasilan usaha yang dijelankannya. Sikap dan perilaku mencerminkan keberhasilan diri termasuk keberhasilan seseorang dalam menjalani usaha ataupun karier. Keberhasilan dalam kewirausahaan ditentukan oleh tiga faktor adalah kemampuan dan kemauan, tekak yang kuat dengan kerja keras dan yang ketiga adalah memaksimalkan penggunaan dan pemanfaatan kesempatan dan peluang.¹³

¹² *Kewirausahaan*, hlm. 24-25.

¹³ Suryana, *Kewirausahaan Kiat Dan Proses Menuju Sukses* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 108-109.

c. Peluang dan Tantangan seorang Wirausaha

Peluang dan tantangan banyak sekali yang harus dihadapi dan digunakan oleh seorang wirausaha, dimana peluang tersebut adalah dibawah ini:

- 1) Perkembangan secara cepatnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang menyebabkan terdorongnya kecepatan dalam memperoleh informasi.
- 2) Tingkat pendapatan perkapita dan angka penduduk semakin tinggi.
- 3) Semakin tingginya tingkat pendidikan disemua dunia, hal ini tampak dari semakin tingginya jumlah lulusan dari perguruan tinggi tiap tahunnya.
- 4) Peran seorang wirausaha melalui kemampuan yang dimilikinya untuk menciptakan usaha memungkinkan membuka lapangan pekerjaan, agar angka pengangguran dan kemiskinan menurun drastis.

Selain adanya peluang yang harus dimanfaatkan oleh seorang wirausaha, terdapat juga kegagalan yang harus siap dihadapinya. Kegagalan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Tidak memiliki kemampuan dalam hal manajerial.
- 2) Tidak memiliki pengalaman yang baik.
- 3) Tidak bisa mengelola keuangan yang baik.
- 4) Tidak berhasil dalam perencanaan yang dilakukan.
- 5) Pemilihan tempat posisi usaha yang dilakukan tidak tepat.
- 6) Tidak ada pengawasan terhadap pelatan yang digunakan.

- 7) Tidak memiliki sikap yang bersungguh-sungguh
- 8) Tidak bisa melakukan pelatihan kewirausahaan.¹⁴

d. Motivasi Minat Berwirausaha

Motivasi dalam melihat seseorang ataupun mahasiswa apakah memiliki minat dalam berwirausaha adalah dibawah ini:

1) Laba

Laba yaitu berwirausaha untuk mendapatkan upah baik dalam bentuk upah ataupun penghasilan uang.

2) Kebebasan

Bebas dalam melakukan pekerjaan tanpa tekanan atasan dan bebas dalam menentukan waktu pekerjaan.

3) Impian Personal

Bebas untuk mendapatkan standar kehidupan yang ingin dicapai tanpa harus bekerja dengan aktivitas yang sama terus menerus.

4) Kemandirian

Bangga karena dapat bekerja sendiri tanpa tekanan orang lain, mandiri dalam hal pekerjaan dan permodal sendiri sehingga dalam

¹⁴ Suryana, hlm. 110.

pengambilan keputusan juga dilakukan sendiri, dan mandiri dalam melakukan pengawasan terhadap pekerjaan yang ditekuni.¹⁵

3. Karier

a. Pengertian Karier

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia Karier adalah jenjang, kemajuan, perkembangan baik itu jabatan, pekerjaan, profesi ataupun kehidupan. Pekerjaan yang dimaksud adalah suatu hal yang jika kita kerjaan mendapatkan imbalan berupa gaji dan upah. Karier adalah posisi dan jabatan seseorang dalam pekerjaan, organisasi atau perusahaan, dengan kata lain karier merupakan kedudukan seseorang dalam suatu pekerjaan dalam hidupnya.

Pengertian karier adalah seluruh kegiatan dalam pekerjaan atau semua jabatan yang sedang, atau pernah diduduki semasa kehidupan kerjanya. Karier merupakan serangkaian sikap dan perilaku yang sangat berhubungan dengan pengalaman dan kegiatan kerja selama kurun waktu yang berkelanjutan dalam pekerjaan. Keterampilan, kemampuan, sikap, nilai perilaku dan motivasi diri adalah hal-hal yang sangat menentukan perkembangan karier yang dimiliki seseorang, karena dengan memiliki sikap diatas akan menunjang jenjang karier yang dimiliki, mulai dari karier

¹⁵ Leonardus Saiman, *Kewirausahaan Teori, Praktik Dan Kasus-Kasus*, hlm. 26.

yang semakin berkembang, meningkat atau bahkan pendapatan gaji maupun upah juga sangat berpengaruh.¹⁶

Karier biasanya dapat dilihat dari pekerjaan yang dimiliki seseorang baik itu sebagai pekerjaan utama maupun pekerjaan sampingan. Karier dapat diartikan sebagai kemajuan seseorang dalam pekerjaannya, jabatan yang ditekuni, perkembangan bidang pekerjaannya dan bagaimana riwayat jabatannya selama menjalani tanggung jawab dengan posisi yang dimiliki.

b. Tahapan Karier

1) Pilihan karier (*Career choice*)

Pada tahap ini seseorang yang masih baru akan memulai perjalanan karier yang ingin diraihinya. Tahap ini biasanya mulai dari umur 15 sampai 22 tahun atau seseorang yang masih remaja, pada tahap ini seseorang akan memilih prodi dalam pendidikan yang disukai dan diminati. Akan tetapi banyak juga yang memilih prodi karena dukungan orang tua atau mengambil prodi sesuai dengan keinginan orang, mengikuti teman tanpa memikirkan resiko yang timbul jika memilih prodi sesuai pilihan orang lain. Pemilihan prodi adalah langkah dasar dalam menetapkan karier di masa depan, oleh sebab itu memilih prodi yang disukai, diminati dan diinginkan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan karier seseorang di masa depan.

¹⁶ Widarto, *Bimbingan Karier Dan Tips Berkarier* (Yogyakarta: PT Leutikaprio, 2015), hlm.

2) Karier Awal (*Early Career*)

Tahap ini adalah tahap dimana seseorang mempraktekkan, meninjau dan mendalami prodi yang dipelajari semasa pemilihan karier, tahap ini adalah tahap dimana seorang mulai bekerja diperusahaan atau organisasi yang sesuai dengan prodi yang diambil. Pada tahap ini akan muncul ide atau gagasan apa yang akan dilakukan kedepannya, tahap ini juga akan menunjukkan bagaimana kemampuan seseorang dalam bidang dan prodi yang diambil karena terjun langsung diperusahaan.

3). Karier Menengah (*Middle Career*)

Tahap ini akan menunjukkan bagaimana proses berkembangnya dan bagaimana produktif nya seseorang dalam bekerja, tahap ini adalah tahap yang sangat membutuhkan tanggung jawab penuh, teliti, disiplin dan memiliki manajemen yang bagus, karena tahap ini seseorang akan mulai memimpin, memikul tanggung jawab dan jabatan yang tidak semua orang memilikinya.

4). Karier Terakhir dan Pensiun (*Late Career*)

Tahap ini adalah tahap melepaskan atau memberikan jabatan dan kedudukan pekerjaan yang dimiliki kepada seseorang yang dinilai sudah mampu dan bisa menempatinnya. Tahap ini merupakan tahap pemberian jabatan atau kenaikan kedudukan kepada junior, melanjutkan

dan meneruskan jabatan dan kedudukan yang sebelumnya dimiliki. Karena setiap kedudukan dan jabatan harus ditempati orang yang tepat maka karyawan baru atau junior harus dilatih secara profesional terlebih dahulu untuk mengurangi kerugian yang timbul jika senior akan pensiun.

Dalam proses menjalani karier, seseorang harus mendapatkan pelatihan tambahan atau biasa disebut dengan pengembangan karier agar kinerja yang dimiliki semakin meningkat, memiliki kualitas yang tinggi dan bertanggung jawab terhadap jabatan yang dimiliki. Pengembangan karier adalah suatu langkah dalam pemenuhan tanggung jawab dengan mendapatkan hak-hak yang biasanya berupa fasilitas pekerjaan, kenaikan upah dan gaji dan tunjangan lain baik yang bersifat material maupun non material. Karena dengan adanya pengembangan ini akan semakin membuat kinerja tinggi yang dimiliki oleh setiap karyawan yang ada di setiap perusahaan dan tujuan didirikannya perusahaan akan lebih dicapai dan lebih mensejahterakan seluruh pekerja yang ada dalam organisasi maupun perusahaan. Karyawan yang mampu memberikan kontribusi langsung terhadap keuntungan dan efektivitas perusahaan akan memperoleh peluang tinggi agar memperoleh posisi dan jabatan yang jauh lebih tinggi dan baik.

4. Pendapatan

Pendapatan ialah penghasilan yang didapatkan baik berupa uang ataupun barang. Berwirausaha merupakan langkah untuk mendapatkan pendapatan yang berguna dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari atau kebutuhan hidup. Ekspektasi pendapatan ialah keinginan agar memiliki penghasilan tinggi, karena tingginya keinginan agar bisa mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi melalui berwirausaha, maka timbul dorongan seseorang untuk melakukan usaha. Menurut PSAK tahun 2009 No. 23 pendapatan merupakan arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomi yang muncul karena kegiatan normal entitas dalam suatu periode jika, arus kas masuk tersebut menimbulkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal¹⁷. Pendapatan memiliki penafsiran yang berbeda, berdasarkan perbedaan latar belakang disiplin ilmu. Konsep pendapatan secara umum bisa dilihat dari dua sisi yaitu :

a) Konsep pendapatan menurut Ilmu Ekonomi

Berdasarkan ilmu ekonomi, pendapatan adalah nilai maksimum yang bisa dihabiskan seseorang dalam suatu periode untuk mendapatkan kondisi yang sama seperti pada keadaan semula. Pemahaman ini lebih berfokus pada pengeluaran kuantitatif total konsumsi selama periode waktu tertentu.

Oleh karena itu, pendapatan adalah jumlah semua aset pada awal periode,

¹⁷ Tata Cahyasari Kardiana, Inaya Sari Melati, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepercayaan Diri, Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha," *Ekonomi Education Analysis Journal (EEAJ)* 8, no. 3 (2019): hlm. 1184.

dan hasil yang didapatkan selama periode waktu tertentu, tidak hanya konsumsi.

b) Konsep pendapatan menurut Ilmu Akuntansi

Pendapatan bisa dianggap sebagai produk perusahaan, yaitu sesuatu yang dihasilkan dari potensi biaya layanan yang dimiliki oleh perusahaan. Pendapatan bisa dilihat baik dari segi fisik maupun moneter. Secara material, pendapatan adalah hasil akhir dari aliran material melalui proses menghasilkan keuntungan, yang datang dalam bentuk barang atau jasa yang dihasilkan dalam proses produksi. Dalam istilah moneter, ini menghubungkan konsep pendapatan dengan arus masuk aset yang berasal dari semua aktivitas operasi perusahaan. Oleh karena itu, menurut konsep badan usaha, pendapatan diartikan sebagai aset yang mengalir ke dalam perusahaan.

Berwirausaha bisa mendapatkan pendapatan tinggi dan tidak terbatas berdasarkan harapannya agar mencukupi segala keinginannya. Besar kecilnya pendapatan yang diperoleh dari berwirausaha tergantung dari hasil kerja atau usaha yang dilaksanakan. Harapan untuk meraih penghasilan yang tidak terbatas bisa mewujudkan minat untuk berwirausaha. Berdasarkan uraian tersebut, pengertian pendapatan menjadi berbeda. Secara garis besar, pendapatan merupakan uang yang diperoleh seseorang baik berupa upah, upah sewa, keuntungan, dll selama periode waktu

tertentu. Dalam akuntansi, pendapatan adalah penghasilan yang didapatkan dari aktivitas bisnis suatu perusahaan.

5. Modal

Dalam menciptakan atau melaksanakan sebuah usaha, modal adalah faktor terpenting yang dibutuhkan, misalnya dalam membuka usaha dengan membangun sebuah rumah, maka adanya modal menjadi bagian pondasi dari rumah yang akan dibangun. Semakin kuat fondasinya, semakin kuat pula rumah yang akan dibangun. Demikian pula pengaruh modal terhadap perusahaan, keberadaannya menjadi dasar awal berdirinya perusahaan. Banyak modal yang diperlukan untuk menciptakan suatu usaha yaitu tekad, pengalaman, keberanian, pengetahuan, jaringan, dan modal, namun sebagian besar masyarakat terkendala untuk berwirausaha karena sulit memperoleh modal, termasuk modal uang yang dibutuhkan untuk segala pembiayaan seluruh kegiatan usaha sampai modal kerja.¹⁸

Modal usaha mutlak sangat dibutuhkan dalam menjalankan kegiatan usaha. Oleh sebab itu, dibutuhkan sejumlah modal tertentu sebagai dasar skala keuangan usaha. Sumber modal usaha dapat berasal dari modal sendiri, dukungan pemerintah, lembaga keuangan, baik bank maupun non bank. Modal merupakan elemen bisnis yang harus ada sebelum memulai bisnis. Besar kecilnya modal akan mempengaruhi pertumbuhan usaha dalam menghasilkan pendapatan, modal berupa uang dan barang. Modal sangat

¹⁸ *Kewirausahaan*, hlm. 90.

penting untuk memulai atau menciptakan bisnis¹⁹. Besarnya modal yang diperlukan tergantung dari besar kecilnya usaha yang ingin diciptakan. Konsultan bisnis sering membagi konsep modal, termasuk modal usaha kecil, menjadi dua, yaitu modal berwujud dan modal tidak berwujud. Modal berwujud adalah modal berwujud, yaitu bentuk *aset likuid dan real estat*, barang seperti sepeda motor, mesin produksi, dan lain-lain. Modal tidak berwujud adalah modal yang tidak memiliki wujud, yaitu ide kreatif.

Pada dasarnya modal dibagi dua yaitu:

- a. Modal investasi merupakan jenis modal usaha yang harus disediakan dan digunakan dalam jangka waktu yang lama. Modal perusahaan penanaman modal seperti investasi mempunyai nilai yang cukup besar karena digunakan dalam jangka waktu yang lama, tetapi modal penanaman investasi tersebut akan semakin berkurang dari tahun ke tahun. bahkan dari bulan ke bulan.
- b. Modal kerja merupakan modal usaha yang harus digunakan untuk memproduksi atau membeli barang. Modal kerja ini bisa dikeluarkan setiap bulan atau sewaktu-waktu bila diperlukan.²⁰

Modal merupakan faktor yang memegang peran utama dalam proses produksi karena modal sangat dibutuhkan pada saat pengusaha

¹⁹ Evi Sirait, Ari Ani Dyah Setyoningrum, "Pengaruh Modal Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Kemaritiman Di Masa Pandemi Covid-19," *Intelektiva* 3, no. 5 (January 2022): hlm. 89.

²⁰ *Kewirausahaan*, hlm. 92.

ingin memulai usaha baru atau mengembangkan usaha yang sudah ada karena apabila modal tidak mencukupi maka akan mempengaruhi operasional dan penghasilan yang akan didapatkan.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) modal merupakan uang yang dimanfaatkan sebagai induk untuk berbisnis; harta benda berupa uang dan barang yang dapat dimanfaatkan dalam mewujudkan hal untuk menimbun kekayaan. Modal merupakan hasil produksi untuk dimanfaatkan kembali terhadap produksi selanjutnya. Dalam proses perkembangannya, modal menekankan terhadap nilai, kemampuan beli, bahkan hak pakai yang ada pada barang modal.²¹

6. Pengetahuan

a. Pengetahuan Kewirausahaan

Kewirausahaan merupakan kesanggupan seseorang dalam menciptakan hal yang unik melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif, agar bisa menghasilkan ide atau peluang yang bisa dipergunakan dengan baik.²² Pengetahuan bisnis bisa didapatkan melalui pendidikan kewirausahaan. Materi awal bisa diberikan sesuai dengan program yang ada. Program tersebut meliputi pelatihan kewirausahaan yang mempelajari nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang untuk berkreasi dan berinovasi.

²¹ Yolla Triyana Meifa, Vicky F Sanjaya, "Pengaruh Modal Usaha, Lingkungan Dan Self Efficacy Terhadap Berwirausaha," *Jurnal Manajemen Bisnis Islam* 3, no. 1 (2022): hlm. 67-70.

²² Marselina Murniati Udik Yudiono Sulisty, "Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Kreatifitas Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha," *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)* 4, no. 2 (2019): hlm. 2.

Selain itu, kualitas pembelajaran bersifat teoritis yang bertujuan agar mengembangkan pengetahuan kewirausahaan atau melalui praktik langsung di lapangan usaha.

Proses pembelajaran kewirausahaan melalui materi mata kuliah dan sumber lain hendaknya memberikan wawasan dan saran tentang kewirausahaan yang akan menjadi pertimbangan seseorang dalam memilih masa depan, dan hendaknya mendorong mahasiswa untuk memilih berwirausaha sebagai karir masa depan. Pengetahuan kewirausahaan membantu nilai-nilai start-up, khususnya bagi mahasiswa, sehingga perlu ditumbuhkan jiwa wirausaha wirausahawan. Sikap mandiri, orientasi dan pengetahuan bisnis diperlukan bagi mahasiswa wirausaha untuk mengidentifikasi peluang bisnis dan kemudian memanfaatkan peluang bisnis untuk membuka peluang kerja. Minat dan pengetahuan mahasiswa mengenai kewirausahaan akan membangun tren masa depan mereka dalam membuka bisnis baru.

Keberhasilan seorang wirausaha adalah tergantung hal yang dimilikinya yaitu:

- 1) Pengetahuan tentang usaha yang akan diciptakan dan dijalankan berdasarkan lingkungan usaha yang ada.
- 2) Pengetahuan mengenai beban dan tanggung jawab.
- 3) Pengetahuan mengenai kepribadian dan kemampuan diri.

- 4) Pengetahuan mengenai manajemen dan organisasi bisnis.²³

b. Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi adalah kesadaran yang jelas mengenai apa yang dianggap sebagai fakta atau informasi tentang proses pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran peristiwa ekonomi secara sistematis atau teratur dan logis untuk tujuan penyajian informasi keuangan yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Manfaat ilmu akuntansi bagi perusahaan, yaitu:

- 1) Mengetahui jumlah modal perusahaan
- 2) Mengetahui perkembangan atau maju mundurnya perusahaan
- 3) Dasar untuk perhitungan pajak
- 4) Menjelaskan keadaan perusahaan jika memerlukan kredit dari bank atau pihak lain
- 5) Sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.
- 6) Untuk menarik minat investor saham jika perusahaan berbentuk perseroan terbatas.²⁴

Pengetahuan akuntansi sangat penting bagi pengusaha atau pemilik usaha untuk menjalankan dan mengelola usahanya. Pengetahuan akuntansi merupakan motivasi seseorang untuk meningkatkan pemahaman para

²³ Dudung Abdullah, Fiska Rahma Septiany, "Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Majalengka)," *Jurnal Co-Manajemen* 1, no. 3 (Desember 2019): hlm. 326.

²⁴ Ni Made Rai Juniariani Ni Made Intan Priliandani, "Theory Of Planned Behavior Pada Minat Berwirausaha Dengan Pengetahuan Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Riset Akuntansi* 9, no. 1 (March 2019): hlm. 3.

wirausahawan untuk menerapkan akuntansi dalam usahanya. Keberhasilan suatu perusahaan tidak lepas dari informasi akuntansi sebagai penunjang, karena informasi akuntansi merupakan alat untuk menjalankan kegiatan bisnis.

Informasi ini bisa dimanfaatkan dalam proses pengambilan keputusan internal dan eksternal organisasi. Saat ini, informasi akuntansi sangat penting dan merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan. Informasi akuntansi digunakan untuk mengelola dan memahami posisi keuangan perusahaan yang dikelola dan merupakan dasar penting untuk membuat keputusan tentang perusahaan dan bisnis yang dikelola. Dengan adanya informasi akuntansi, manajemen suatu perusahaan dapat mengkomunikasikan hasil operasinya pad pihak yang berkeperluan dalam perusahaan. Bagi pengusaha, informasi akuntansi sangat penting untuk meringkas profitabilitas atau profitabilitas bisnis yang sudah beroperasi dan untuk membuat keputusan mengenai berfungsinya bisnis atau investasi mereka.

7. Lingkungan Keluarga

Orang tua merupakan penyumbang fundamental untuk perkembangan pribadi anak dan akan berkembang terus. Dengan demikian keluarga adalah salah satu faktor yang bisa berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Keluarga memegang peranan penting dalam mewujudkan dan

mempercepat individu untuk menentukan keputusan berkarier sebagai seorang wirausaha, karena orang tua merupakan teman, mentor, pelatih, dan pemandu dalam segala hal yang dijalankan. Kehidupan seseorang lebih banyak dihabiskan dilingkungan keluarga dibandingkan diranah pendidikan.²⁵ Waktu kebersamaan merupakan Alasan utama lingkungan keluarga juga mempengaruhi minat seseorang. Karena dalam waktu kurang lebih 16 jam, secara tidak langsung akan menimbulkan pandangan yang sama dengan lingkungannya termasuk terhadap karier yang akan ditempuh. Biasanya mahasiswa akan lebih dominan mengikuti jejak orang tuanya dimana jika mahasiswa berada pada lingkungan keluarga dengan status orang tua sebagai wirausaha, seorang anak akan berorientasi yang sama dengan orang tuanya, pemikiran yang sama akan terjadi, serta memiliki kemungkinan besar untuk meneruskan dan mengikuti jejak orang tuanya. Sebaliknya, jika orang tuanya gagal dalam usaha yang dijalankan, anak tersebut kemungkinan besar akan berusaha untuk menjadi lebih baik dari orang tuanya, dengan tujuan dapat memperbaiki taraf hidup keluarganya.

²⁵ Faisal Anand Meftahudin, "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa," *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)* 2 2, no. 1 (Oktober 2020): hlm. 90-91.

B. Penelitian Terdahulu

Peneliti terdahulu ialah penelitian yang memiliki tujuan agar menguatkan penelitian ini, dimana penelitian terdahulu yang dijelaskan berhubungan langsung dengan determinan minat Mahasiswa Akuntansi Keuangan dalam memilih wirausaha sebagai karier.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Shaskya Wida Oktiena, Retno Mustika Dewi, Jurnal Paradigma Ekonomika, Vol.16, No. 3, Juli-September 2021	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya	Motivasi berwirausaha mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Unesa tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Pendidikan tinggi kewirausahaan dan kewirausahaan mahasiswa dapat mengembangkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan berperan penting dalam merangsang minat mahasiswa dalam kegiatan kewirausahaan.
2	Diajeng Galuh Candra Kirana, Dkk, BISE Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi, Vol.4, No.1, 2018	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Tahun Angkatan 2014-2016)	Secara parsial dan simultan Kewirausahaan dan pendidikan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa program pendidikan ekonomi periode 2014 - 2016. Implikasi teoritis adalah teori dan pernyataan yang menegaskan bahwa ada pengaruh antara variabel. yang bisa diterima sebagai kebenaran. Implikasi Praktis yaitu semakin tinggi

			pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri maka minat berwirausaha siswa juga meningkat. Oleh sebab itu, pendidikan kewirausahaan seharusnya tidak hanya mencakup teori, tetapi berbagai praktik kewirausahaan yang dapat memiliki efek positif langsung pada minat berwirausaha dan bagaimana self-efficacy dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam pilihan karir mereka di luar menjadi guru. sebagai seorang guru. pria bisnis.
3	Nanda Tri Wardani, Retno Mustika Dewi, Jurnal Manajemen & Kewirausahaan, Vol. 9, No. 1, 2021	Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha	Motivasi, kreativitas, inovasi dan modal usaha berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program pendidikan ekonomi UNESA, sedangkan inovasi tidak berpengaruh signifikan.
4	Kustin Hartini, SE,MM, Jurnal AI-INTAJ, Vol. 5, No. 1, Maret 2019	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Bengkulu)	Pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa.

Dari penelitian terdahulu diatas terdapat perbedaan dan persamaan. perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu:

1. Persamaan antara penelitian Shaskya Wida Oktiena, Retno Mustika Dewi dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang minat mahasiswa

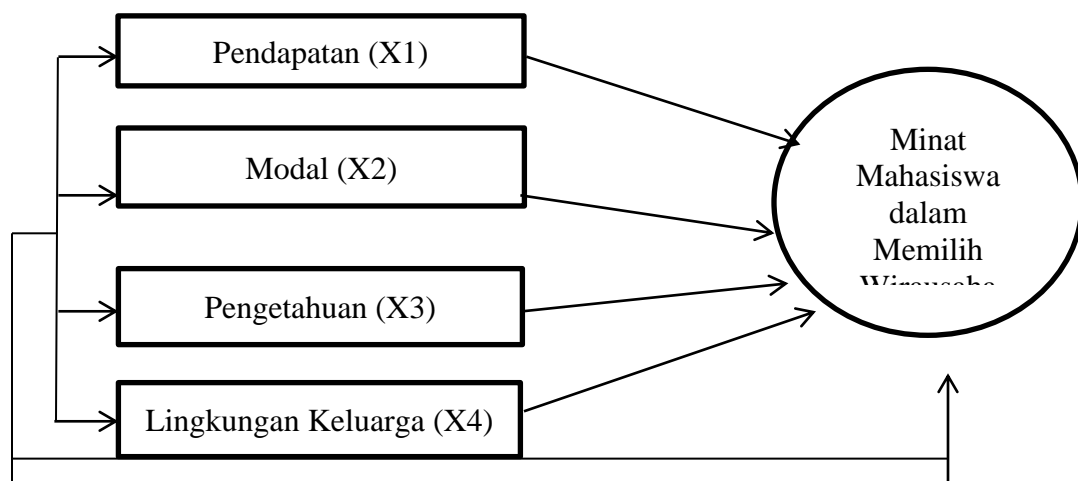
dalam memilih berwirausaha, sedangkan perbedaannya adalah terdapat pada judul yang berbeda, tempat penelitian, variabel penelitian. Judul penelitian ini adalah determinan minat mahasiswa akuntansi dalam memilih wirausaha sebagai karier sedangkan penelitian Shaskya Wida Oktiena, Retno Mustika Dewi menggunakan judul Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

2. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Diajeng Galuh Chandra Kirana, Dkk adalah sama-sama meneliti tentang minat berwirausaha, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini fokus terhadap mahasiswa ekonomi syariah konsentrasi akuntansi keuangan angkatan 2018, sedangkan penelitian Diajeng Galuh Chandra Kirana Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Tahun Angkatan 2014-2016).
3. Persamaan penelitian Nanda Tri Wardani, Retno Mustika Dewi dengan penelitian ini adalah terdapat sama-sama meneliti tentang minat berwirausaha, akan tetapi penelitian ini meneliti minat sebagai karier, variabel dalam penelitian ini lebih banyak dibandingkan penelitian yang dilakukan Nanda Tri Wardani, Retno Mustika Dewi. Variabel dalam penelitian ini adalah pendapatan, modal, pengetahuan, lingkungan keluarga, kebebasan dalam bekerja, dan teknologi. Sedangkan penelitian Nanda Tri Wardani, Retno Mustika Dewi menggunakan variabel Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha.

4. Penelitian ini dan penelitian Kustin Hartini, SE,MM memiliki persamaan yang terdapat pada tujuan penelitian yaitu sama-sama meneliti tentang minat mahasiswa dalam berwirausaha, akan tetapi penelitian ini fokus terhadap karier wirausaha sedangkan penelitian Kustin tentang wirausaha saja dimana judul penelitiannya adalah Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu). Sedangkan judul penelitian ini ialah Determinan Minat Mahasiswa dalam Memilih Wirausaha sebagai Karier. Perbedaan selanjutnya adalah variabel yang digunakan dalam kedua penelitian ini.

C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu yang sudah dijelaskan diatas, maka dapat digambarkan kerangka pemikiran penelitian berikut ini:



Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini variabel independen adalah Pendapatan (X1), Modal (X2), Pengetahuan (X3) dan

Lingkungan Keluarga (X4), sedangkan variabel dependen adalah Minat Mahasiswa dalam Milih Wirausaha sebagai Karier (Y) . Oleh karena itu semua variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen atau Pendapatan (X1), Modal (X2), Pengetahuan (X3) dan Lingkungan Keluarga (X4) berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa dalam Milih Wirausaha sebagai Karier (Y).

D. Hipotesisi

- H1 : Pendapatan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih wirausaha sebagai karier.
- H2 : Modal berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih wirausaha sebagai karier.
- H3 : Pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih wirausaha sebagai karier.
- H4 : Lingkungan Keluarga tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih wirausaha sebagai karier.
- H5 : Pendapatan, Modal, Pengetahuan dan Lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih wirausaha sebagai karier.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Adddary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan yang bertempat di Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan. UIN SYAHADA adalah salah satu perguruan tinggi Negeri satu-satunya di Padangsidempuan dan merupakan Universitas yang memiliki Program Studi Ekonomi Syariah yang salah satunya berfokus pada Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2022 sampai dengan bulan November 2022.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan survey. Penelitian survey ialah penelitian yang memanfaatkan pengambilan sampel dari populasi, sedangkan pengambilan untuk mengumpulkan data pokok menggunakan kuesioner. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan pertanyaan terstruktur dan sistematis yang sama dengan yang ditanyakan banyak orang. Penelitian kuantitatif ialah metode untuk menguji teori yng disajikan sesuai dengan fakta dan hubungan antara variabel untuk mengembangkan konsep pemahaman secara keseluruhan.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi yaitu gabungan seluruh elemen peristiwa yang ada dalam suatu penelitian yang memiliki cirri tertentu untuk dipelajari agar dapat diambil kesimpualannya.²⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi Keuangan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah. Mahasiswa yang diteliti adalah mahasiswa Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi Keuangan UIN SYAHADA Padangsidempuan Angkatan 2018 berjumlah 120 orang.

b. Sampel

Sampel yaitu bagian dari jumlah serta karakteristik populasi. Adapun teknik sampling yang digunakan ialah *Purposive Sampling* dimana, teknik pengambilan sampling berdasarkan pertimbangan tertentu dari peneliti berdasarkan dengan kriteria yang dibuat peneliti²⁷. Pemilihan sampel harus berdasarkan kriteria sampel yang ditetapkan. Adapun yang termasuk kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

- a) Mahasiswa aktif dan terdaftar di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
- b) Mahasiswa Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi Keuangan Angkatan 2018 semester 8, dimana pada semester ini adalah semester tua yang telah dalam proses skripsi dan akan menentukan pilihan karier yang diinginkan.

²⁶ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, DKK, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jawa Timur: Widyagama Press, 2021), hlm. 59.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 131-138.

- c) Mahasiswa Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi Keuangan yang telah menempuh dan lulus pada mata kuliah Kewirausahaan, minimal nilai B. karena mata kuliah ini sangat berkaitan dengan Wirausaha.

Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan rumus Yamane dan Isaac and Michael²⁸, dimana rumusnya adalah dibawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

E = Tingkat Kesalahan

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{120}{1 + 120 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{120}{1 + 120 (0.01)}$$

$$n = \frac{120}{2,2} = 54,5 = 55$$

²⁸ Sugiyono, hlm. 143.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang sumber nya didapat langsung oleh pengumpul data. Dalam penelitian ini pengumpulan data primer dilaksanakan melalui langkah penyebaran kuesioner dilingkungan kampus UIN SYAHADA Padangsidempuan, sedangkan data primer dalam penelitian ini merupakan faktor apa saja yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi Keuangan dalam memilih wirausaha sebagai karier. Angket atau kuesioner dapat dikirim melalui media internet dan menggunakan *Google Form* atau peneliti langsung yang membawanya ke sumber atau responden. Instrumen kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini dengan menentukan skor yang dipakai peneliti seperti berikut ini:

Tabel III.1
Skor Atas Jawaban Responden

Jenis Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

5. Analisis Data

Analisis data ialah upaya yang dilakukan agar tersusun secara sistematis dan mengolah data menjadi informasi agar memiliki

karakteristik dan sifat yang mudah dipahami, dan bermanfaat agar memberikan jawaban dari masalah yang berhubungan dengan penelitian.²⁹

Analisis data yang dilakukan adalah statistik deskriptif dimana analisis data ini bertujuan untuk memudahkan peneliti menjabarkan dan menafsirkan penelitian.

Statistik deskriptif ialah untuk menganalisis data melalui penggambaran dan pendeskripsian data yang telah dikumpulkan dengan tujuan mendapatkan kesimpulan yang umum. Statistik deskriptif adalah penjabaran tentang gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari mean, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, skewness. Sedangkan pada penelitian ini, maksimum, minimum, mean, median, data responden berdasarkan dari hasil kuisisioner yang digunakan.³⁰ Teknik analisis yang digunakan peneliti ialah menggunakan *SPSS* dimana uji yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk pengukuran butir kuesioner apakah sah atau valid. Validitas menyatakan bahwa adanya kesamaan antara data yang dikumpulkan dengan data yang sesungguhnya

²⁹ Sidik Priadana, Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), hlm. 201.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 226.

terjadi. Jika instrumen valid maka alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data juga valid.³¹

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu sebagai alat untuk mengukur suatu kuesioner yang menjadi indikator dari variabel. Kuesioner *reliable* jika memiliki kesamaan data dengan waktu yang berbeda dan tidak akan berubah.³²

c. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan agar menilai apakah sebaran data yang dilakukan dalam penelitian normal atau sebaliknya, uji ini berfungsi dalam menentukan data yang terkumpul normal, dengan kata lain diambil dari populasi normal. Apabila nilai lebih dari 0,10 maka data menunjukkan distribusi yang normal, jika nilai kurang dari 0,10 maka data tidak normal. Metode ini tidak begitu rumit karena jika banyaknya data lebih dari 30 maka sudah dapat di asumsikan bahwa data tersebut normal.³³

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi, dimana apakah adanya

³¹ Sugiyono, hlm. 192.

³² Sugiyono, hlm. 193.

³³ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013181), hlm. 181.

hubungan yang hampir sempurna atau sempurna antara variabel independen. Jika memiliki hubungan yang sempurna maka akan sulit memisahkan pengaruh antara variabel tersebut. Variabel yang bebas dari multikolinearitas merupakan variabel yang memiliki nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari 10, sedangkan untuk nilai *tolerance* harus lebih besar dari 0,1.³⁴

e. Uji Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda merupakan sebuah perubahan yang tak bebas sebagai respon yang diprediksi atau lebih dari perubahan bebas sebagai prediktor.³⁵ Uji analisis regresi berganda yaitu agar mengetahui pengaruh pendapatan, modal, pengetahuan dan lingkungan keluarga mahasiswa terhadap minat mahasiswa Akuntansi Keuangan UIN SYAHADA Padangsidempuan dalam memilih wirausaha sebagai karier. Rumus yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Minat Mahasiswa dalam Memilih Wirausaha sebagai Karier

a : Konstanta

b : Koefisien

X₁ : Pendapatan

X₂ : Modal

X₃ : Pengetahuan

³⁴ Djuli Sjafei Purba, DKK, "Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 10," *Jurnal Karya Abadi* Volume 5 Nomor 2 (Agustus 2021): hlm 206.

³⁵ Djuli Sjafei Purba, DKK, hlm. 206.

X_4 : Lingkungan Keluarga
 e : Error

f. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk melihat besar persentase variasi yang dimiliki variabel dependen. Jika nilai R^2 nol atau kecil berarti menunjukkan variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, sedangkan jika nilai R^2 mendekati angka 1 menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan agar dapat memprediksi variasi variabel dependen, jika nilai Std. Error of the Estimate semakin kecil maka akan semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.³⁶

g. Uji Hipotesis

1) Uji Statistik t

Uji t digunakan agar mengetahui pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen. Tingkat signifikan 0,10 telah t_{hitung} yang digunakan. Ketentuan uji t berikut ini:

- a) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

³⁶ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS* (Semarang: University Press, 2012), hlm. 15-16.

2) Uji Statistik f

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel secara menyeluruh terhadap variabel independen. Maka tingkat signifikan 0,10 setelah F_{hitung} diperoleh. Ketentuan uji F adalah berikut ini:

- a) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Insitut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan

a. Sejarah

Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang sekarang akan alih status menjadi UIN telah melewati dan mengalami beberapa kali perubahan dan alih status. Pada awal mulanya berdiri adalah Fakultas Tarbiyah Perguruan Tinggi Nahdatul Ulama (PERTINU) tahun 1962, karena dorongan dan keinginan agar membuka Fakultas yang berlaku untuk umum maka PERTINU alih status menjadi Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU) yang mana Syeikh Ali Hasan al-Dary ditetapkan sebagai Rektor.

Pada tahun 1968, Fakultas Tarbiyah diserahkan kepada negara, sehingga menjadi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Imam Bonjol Cabang Padangsidimpuan. Di bawah kepemimpinan Profesor Syekh Ali Hasan Ahmad al-Dary hingga tahun 1973, Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Medan beralih menjadi IAIN Sumatera Utara Cabang Medan. Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara didirikan pada tahun 1973 dan dipimpin oleh Dekan, Prof Syekh Ali Hasan Ahmad al-Dary sejak tahun 1973. Rusman Hasibuan adalah seorang dokter yang bekerja antara tahun 1977 dan 1982. Anwar Saleh Daulay adalah seorang dokter yang bekerja

pada tahun 1980-an. Abbas Pulungan menjabat sebagai Presiden Indonesia 1988-1991, dan Prof. Dr. Heydar Putra Daulay served as President of Indonesia from 1991-1997.³⁷

Selanjutnya pada tanggal 21 Maret 1997, Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997 tentang Pendirian Perguruan Tinggi Islam Negeri Padangsidempuan dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 333 Tahun 1997 tentang Pendirian Perguruan Tinggi Negeri Islam (STAIN) dikeluarkan. Cabang Padangsidempuan Utara berubah status yaitu Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidempuan, yang kini menawarkan tiga jurusan yaitu Tarbiyah, Syariah, dan Dakwah.

Di tahun 2013, berkat peranan dan upaya tulus Ketua STAIN Padangsidempuan, Dr. Ibrahim Siregar, MCL (yang menjadi Rektor IAIN Padangsidempuan) Bersama seluruh civitas akademika STAIN, Padangsidempuan berubah status menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hal ini sejalan dengan terbitnya Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Status IKIP Padangsidempuan menjadi IAIN Padangsidempuan. Pernyataan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Penyelenggaraan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

³⁷ Tim Penyusun, *Buku Panduan Akademik* (Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2018), hlm. 1-3.

Pada tahun 2022 IAIN Padangsidimpuan telah resmi menjadi UIN dengan nama Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN Syahada) Padangsidimpuan sesuai dengan peraturan Presiden Republik Indonesia No.87 Tahun 2022 tertanggal 08 Juni 2022. Keberhasilan perjuangan ini adalah kerja keras, cerdas, ikhlas dan tuntas seluruh civitas akademika dan stakeholders yang terus mendukung untuk menciptakan cita-cita bersama yaitu meningkatkan karakter generasi muda yang beriman dan bertaqwa serta cinta tanah air, ungkap Bapak Dr. Darwis Dasopang yang menjabat sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

b. Visi

“Menjadi Universitas Islam bertaraf internasional yang memiliki paradigma keilmuan *teoantropoekosentris* (al-Ilahiyah, al-Insaniyah, al-Kauniyah)”

c. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu keislaman, humaniora, sosial, dan alam berbasis teoantropoekosentris (al-ilahiyah al-insaniyah al-kauniyah)” yang dapat menyahuti tantangan global.
2. Mengembangkan penelitian ilmu-ilmu keislaman, humaniora, sosial, dan alam berbasis teoantropoekosentris.
3. Menginternalisasikan nilai-nilai keislaman, kemoderenan, keindonesian, dan kearifan lokal untuk pengabdian dan pemberdayaan masyarakat.
4. Membangun sistem manajemen dengan tata kelola yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
5. Mengembangkan jaringan kerja sama (networking) dengan lembaga-lembaga pendidikan, penelitian, sosial keagamaan, dan pemangku kepentingan (stakeholders) di tingkat regional, nasional dan internasional.

6. Membangun transformasi terencana menuju Universitas Islam bertaraf internasional.³⁸

2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

a. Sejarah

Tahun 2013 adalah awal berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dimulai, seiring melalui proses panjang perubahan status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada 30 Juli 2013, pada saat itu masih menjabat sebagai Presiden Republik Indonesia, dimana isi dari ordonansi tersebut adalah mengubah negara bagian dari Sekolah Menengah Agama Islam (SAIN) Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan. Keputusan Presiden ini diundangkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, yaitu Amir Siamudin, pada tanggal 6 Agustus 2013, berkedudukan di Jakarta, dalam Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 nomor 122.

Kemudian, Perpres selanjutnya adalah menerbitkan Peraturan Menteri Agama Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang dikeluarkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia

³⁸ <https://febi.uinsyahada.ac.id/febi/visi-dan-misi-fakultas-ekonomi-dan-bisnis-islam/>, Diakses pada 20 November 2022 Pukul 20.00.

Tahun 2013 Nomor 1459. Melalui peningkatan status, IAIN Padangsidimpuan memiliki 4 fakultas yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Tabiya dan Keguruan dan Fakultas Misi dan Ilmu Komunikasi.

b. Visi

“Menjadi pusat pengembangan ekonomi dan bisnis Islam berbasis *teoantropoekosentris* (Al-Ilahiyah, Al- Insaniyah, Al- Kauniah) dan berperan aktif di tingkat internasional ”.

c. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas secara konsep dan praktis yang berbasis teoantropoekosentris.
- 2) Meningkatkan kualitas Penelitian di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teoantropoekosentris
- 3) Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teoantropoekosentris
- 4) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan pemangku kepentingan internasional dan nasional
- 5) Membangun Sistem Manajemen dengan Tata Kelola dan Budaya Mutu yang Baik Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi

d. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang berkualitas, cerdas, berjiwa kewirausahaan dan profesional yang berbasis teoantropoekosentris .
- 2) Menghasilkan karya ilmiah yang bisa jadi rujukan dalam ilmu ekonomi dan bisnis Islam.
- 3) Menghasilkan karya pengabdian melalui penerapan ilmu ekonomi dan bisnis islam untuk mewujudkan masyarakat Islam sejahtera.
- 4) Menghasilkan kerjasama dalam peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan.
- 5) Mewujudkan kinerja fakultas yang efektif dan efisien dalam pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi.³⁹

3. Program Studi Ekonomi Syariah

³⁹ <https://febi.uinsyahada.ac.id/febi/visi-dan-misi-fakultas-ekonomi-dan-bisnis-islam/>, Diakses pada 20 November 2022 Pukul 20.00.

a. Sejarah

Program Studi Ekonomi Syariah adalah Program Studi Ekonomi yang terus menyempurnakan dan mengembangkan kurikulum dengan banyak langkah strategis, baik dalam pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian terhadap masyarakat. Langkah-langkah yang dilaksanakan antara lain, seminar dan workshop kurikulum, peningkatan kualitas pengajaran, peningkatan profesionalisme dosen, serta kerjasama dengan beberapa instansi terkait Visi dan Misi Program Studi Ekonomi Syariah.

Bidang yang merupakan tujuan utama, sasaran dan target utama dari jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam ada 5 bidang yaitu bidang Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan Ilmu, pelaksanaan pengabdian masyarakat, bidang Pengembangan SDM, dan bidang Penjamin mutu.

b. Visi

“Menjadi Pusat Pengembangan Keilmuan dan Keahlian dalam Bidang Ekonomi Syariah Berbasis Teoantropoekosentris Dan berkontribusi di tingkat Internasional”.

c. Misi

- 1) Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul di bidang ilmu ekonomi syariah yang Berbasis Teoantropoekosentris.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu ekonomi syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang ekonomi syariah.
- 4) Membangun kerja sama dengan pemangku kepentingan di tingkat regional, nasional, dan internasional di bidang ilmu ekonomi.

d. Tujuan

- 1) Menghasilkan sarjana ekonomi dalam bidang ekonomi syariah yang menguasai ilmu-ilmu ekonomi syariah serta mampu mengaplikasikannya secara amanah, profesional, dan berjiwa kewirausahaan.
- 2) Menghasilkan karya-karya penelitian yang kompetitif bidang ekonomi syariah.
- 3) Menghasilkan program Pengabdian kepada Masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang ekonomi syariah.
- 4) Terbangunnya jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan yang berkelanjutan dan saling memberi manfaat.⁴⁰

B. Karakteristik Responden Penelitian

Responden dalam penelitian yaitu Mahasiswa akuntansi keuangan UIN SYAHADA Padangsidempuan Angkatan tahun 2018, dimana sampel yang digunakan adalah berjumlah 55 mahasiswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner yang disebarakan kepada setiap mahasiswa akuntansi keuangan UIN SYAHADA Padangsidempuan Angkatan tahun 2018. Dalam penelitian ini kuesioner yang diberikan kepada responden merupakan kuesioner pendapatan, modal, pengetahuan, lingkungan keluarga dan minat berwirausaha. Setiap variabel dalam penelitian ini memiliki 10 pernyataan dengan jumlah 50 pernyataan. Masing-masing setiap butir pernyataan berdasarkan dengan indikator variabel.

Penyebaran angket atau kuesioner ini dilakukan melalui *Google Form* dan peneliti langsung menemui responden. Karakteristik yang ditekankan adalah sesuai dengan yang dijelaskan di Bab III yaitu Mahasiswa aktif dan terdaftar di

⁴⁰ <https://febi.uinsyahada.ac.id/febi/visi-dan-misi-fakultas-ekonomi-dan-bisnis-islam/>, Diakses pada 20 November 2022 Pukul 20.00.

UIN SYAHADA Padangsidimpuan. Mahasiswa Ekonomi Syariah Konsestrasi Akuntansi Keuangan Angkatan 2018 semester 9, dimana pada semester ini adalah semester tua yang telah dalam proses skripsi dan akan menentukan pilihan karier yang diinginkan. Mahasiswa Ekonomi Syariah Konsestrasi Akuntansi Keuangan yang telah menempuh dan lulus pada mata kuliah Kewirausahaan, minimal nilai B. karena mata kuliah ini sangat berkaitan dengan Wirausaha.

C. Hasil Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

a. Uji Validitas Pendapatan (X1)

Hasil uji validitas varibael Pendapatan (X1) dapat dilihat pada tabel IV.1

dibawah ini:

Tabel IV.1
Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan

Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,609	Instrumen valid yaitu: $R_{hitung} > R_{tabel}$ $n = 55$ Taraf Signifikan 10% $R_{tabel} = 0,345$	Valid
2	0,587		Valid
3	0,613		Valid
4	0,557		Valid
5	0,552		Valid
6	0,581		Valid
7	0,546		Valid
8	0,615		Valid
9	0,552		Valid
10	0,721		Valid

Sumber: Data Olahan Spss versi 23

Hasil uji validitas variabel pendapatan diatas menyatakan bahwa semua pernyataan valid karena $R_{hitung} > R_{tabel}$, dimana $R_{tabel} = 0,345$.

b. Uji Validitas Modal (X2)

Hasil uji validitas variabel Modal (X2) dapat dilihat pada tabel VI.2 berikut:

Tabel VI.2
Hasil Uji Validitas Variabel Modal

Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1	0,766	Instrumen valid yaitu: R _{hitung} > R _{tabel} n = 55 Taraf Signifikan 10% R _{tabel} = 0,345	Valid
2	0,700		Valid
3	0,752		Valid
4	0,826		Valid
5	0,827		Valid
6	0,827		Valid
7	0,578		Valid
8	0,766		Valid
9	0,592		Valid
10	0,688		Valid

Sumber: Data Olahan Spss versi 23

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa semua pernyataan dalam Variabel modal valid karena $R_{hitung} > R_{tabel}$.

c. Uji Validitas Pengetahuan (X3)

Hasil uji validitas variabel Pengetahuan (X3) dapat dilihat pada tabel VI.3

dibawah ini:

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan

Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1	0,543	Instrumen valid yaitu: R _{hitung} > R _{tabel} n = 55 Taraf Signifikan 10% R _{tabel} = 0,345	Valid
2	0,529		Valid
3	0,461		Valid
4	0,792		Valid
5	0,780		Valid
6	0,597		Valid
7	0,648		Valid
8	0,7922		Valid
9	0,536		Valid
10	0,742		Valid

Sumber: Data Olahan Spss versi 23

Hasil uji validitas variabel pendapatan diatas menyatakan bahwa semua pernyataan valid karena $R_{hitung} > R_{tabel}$, dimana $R_{tabel} = 0,345$.

d. Uji Validitas Lingkungan Keluarga (X4)

Hasil uji validitas varibael Modal (X2) dapat dilihat pada tabel VI.4 dibawah ini:

Tabel IV.4
Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga

Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,776	Instrumen valid yaitu: $R_{hitung} > R_{tabel}$ $n = 55$ Taraf Signifikan 10% $R_{tabel} = 0,345$	Valid
2	0,673		Valid
3	0,782		Valid
4	0,617		Valid
5	0,751		Valid
6	0,806		Valid
7	0,783		Valid
8	0,822		Valid
9	0,666		Valid
10	0,578		Valid

Sumber: Data Olahan Spss versi 23

Hasil uji validitas variabel pendapatan diatas menyatakan bahwa semua pernyataan valid karena $R_{hitung} > R_{tabel}$, dimana $R_{tabel} = 0,345$

e. Uji Validitas Minat Berwirausaha (Y)

Hasil uji validitas varibael Minat Berwirausaha (Y) dapat dilihat pada tabel IV.5 dibawah ini:

Tabel IV.5
Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha

Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1	0,496	Instrumen valid yaitu: $R_{hitung} > R_{tabel}$ $n = 55$ Taraf Signifikan 10% $R_{tabel} = 0,345$	Valid
2	0,442		Valid
3	0,471		Valid
4	0,480		Valid
5	0,696		Valid
6	0,757		Valid
7	0,712		Valid
8	0,580		Valid
9	0,522		Valid
10	0,688		Valid

Sumber: Data Olahan Spss versi 23

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa semua pernyataan dalam Variabel modal valid karena $R_{hitung} > R_{tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

Konsep dasar uji reliabilitas adalah kuesioner penelitian dapat dinyatakan berkualitas jika sudah terbukti validitas dan reliabilitasnya. Uji reliabilitas dilaksanakan setelah uji validitas. agar mendapatkan data yang valid, reliabel dan obyektif maka penelitian juga harus menggunakan instrumen yang valid dan reliabel. Uji reliabilitas memiliki tujuan agar dapat melihat apakah kuesioner mempunyai konsistensi yang jika dilakukan pengukuran berulang terhadap kuesioner tersebut. Uji reliabilitas bisa dilaksanakan secara bersama-sama terhadap seluruh item dari angket suatu variabel penelitian. Kuesioner dapat dikatakan reliable jika nilai Cronbach alpha lebih besar dari 0,6.⁴¹

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 268.

Tabel IV.6 dibawah ini merupakan hasil uji Reliabilitas:

Tabel IV.6
Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
Pendapatan	0,785	10	Reliabel
Modal	0,903	10	Reliabel
Pengetahuan	0,847	10	Reliabel
Lingkungan Keluarga	0,890	10	Reliabel
Minat Berwirausaha	0,792	10	Reliabel

Sumber: Data Olahan Spss versi 23

Berdasarkan hasil uji realibilitas dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel yang terdapat dalam penelitian ini reliabel karena nilai Cronbach's Alpha menunjukkan lebih lebih besar dari 0,600.

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual normal atau tidak. Model regresi yang baik merupakan harus mempunyai residual yang berdistribusi normal. Apabila nilai signifikansi $> 0,10$ maka nilai residual berdistribusi normal. Akan tetapi jika nilai signifikansi $< 0,10$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel IV.7
Hasil Uji Normalitas Residual
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.49498536
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.046
	Negative	-.097
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa nilai residual berdistribusi normal karena nilai signifikansi $0,200 > 0,10$.

5) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan uji yang penting agar bisa melanjutkan ke analisis regresi berganda. Uji Multikolinearitas mempunyai tujuan untuk memhami apakah variabel-variabel independen memiliki hubungan yang kuat. Model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadi hubungan yang kuat antara variabel independen. Cara untuk mendeteksi Multikolinearitas adalah dengan menggunakan metode Tolerance dan VIF berikut:

Jika nilai Tolerance lebih besar dari $> 0,10$ artinya tidak terjadi Multikolinearitas.

Jika nilai VIF lebih kecil dari $< 10,00$ artinya tidak terjadi Multikolinearitas.

Tabel IV.8
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	12.673	5.723		2.214	.031		
Pendapatan	.332	.147	.310	2.251	.029	.721	1.387
Modal	.158	.127	.188	1.243	.220	.594	1.684
Pengetahuan	.024	.140	.025	.173	.863	.634	1.578
Lingkungan Keluarga	.150	.126	.182	1.191	.239	.582	1.720

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha
Sumber: Data Olahan Spss versi 23

Berdasarkan tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil uji Multikolinearitas tidak terjadi Multikolinearitas karena nilai tolerance lebih besar > 0,10 dimana nilai tolerance pendapatan adalah 0,721, modal 0,594, pengetahuan 0,634 dan lingkungan keluarga 0,582. Sedangkan nilai VIF lebih kecil dari < 10,00 oleh karena itu tidak terjadinya Multikolinearitas.

6) Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk agar mengetahui apakah pendapatan, modal, pengetahuan dan lingkungan keluarga mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih wirausaha sebagai karier. Selain itu juga analisis regresi berganda digunakan untuk menguji akan kebenaran hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini.

Tabel IV.9
Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.673	5.723		2.214	.031
Pendapatan	.332	.147	.310	2.251	.029
Modal	.158	.127	.188	1.243	.220
Pengetahuan	.024	.140	.025	.173	.863
Lingkungan Keluarga	.150	.126	.182	1.191	.239

Sumber: Data Olahan Spss versi 23

Berdasarkan tabel diatas dapat diterik kesimpulan bahwa persamaan variabel yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih wirausaha sebagai karier adalah berikut ini:

$$Y = 12.673 + (0,332X_1 + 0,158X_2 + 0,024X_3 + 0,150X_4) + 5.723$$

Penjelasan angka diatas adalah:

- a) Nilai konstanta (a) adalah 12.673, hal ini memiliki arti bahwa pendapatan (X1), modal (X2), pengetahuan (X3) dan lingkungan keluarga (X4) memiliki nilai 0. Sedangkan minat mahasiswa dalam memilih wirausaha sebagai karier (Y) memiliki nilai 12.673.
- b) Variabel pendapatan (X1) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih wirausaha sebagai karier (Y), dengan koefisien regresi sebesar 0,332. Hal ini memiliki arti bahwa jika variabel pendapatan (X1) meningkat maka minat mahasiswa dalam memilih wirausaha sebagai karier (Y) akan meningkat juga sebesar 0,332 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain konstan. Hubungan pendapatan (X1) dan minat mahasiswa dalam memilih wirausaha sebagai karier (Y) adalah searah, dimana hubungan ini memiliki pengaruh positif. Jika variabel pendapatan (X1) mengalami peningkatan maka minat mahasiswa dalam memilih wirausaha sebagai karier (Y) juga semakin meningkat, begitu juga dengan sebaliknya, jika variabel pendapatan (X1) mengalami penurunan maka minat mahasiswa dalam memilih wirausaha sebagai karier (Y) akan ikut menurun.
- c) Variabel modal (X2) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih wirausaha sebagai karier (Y), dengan koefisien regresi sebesar 0,158. Hal ini memiliki arti bahwa jika variabel modal (X2) meningkat maka minat mahasiswa dalam memilih wirausaha sebagai karier (Y) akan meningkat juga sebesar 0,158 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain konstan. Hubungan

modal (X2) dan minat mahasiswa dalam memilih wirausaha sebagai karier (Y) adalah searah, dimana hubungan ini memiliki pengaruh positif. Jika variabel modal (X2) mengalami peningkatan maka minat mahasiswa dalam memilih wirausaha sebagai karier (Y) juga semakin meningkat, begitu juga dengan sebaliknya, jika variabel modal (X2) mengalami penurunan maka minat mahasiswa dalam memilih wirausaha sebagai karier (Y) akan ikut menurun.

- d) Variabel pengetahuan (X3) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih wirausaha sebagai karier (Y), dimana koefisien regresi sebesar 0,024. Hal ini memiliki arti bahwa jika variabel pengetahuan (X3) dan minat mahasiswa dalam memilih wirausaha sebagai karier (Y) memiliki hubungan yang positif dan searah.
- e) Variabel lingkungan keluarga (X4) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih wirausaha sebagai karier (Y), dengan koefisien regresi sebesar 0,150. Hal ini memiliki arti bahwa jika variabel lingkungan keluarga (X4) meningkat maka minat mahasiswa dalam memilih wirausaha sebagai karier (Y) akan meningkat juga sebesar 0,150 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain konstan. Hubungan lingkungan keluarga (X4) dan minat mahasiswa dalam memilih wirausaha sebagai karier (Y) adalah searah, dimana hubungan ini memiliki pengaruh positif. Jika variabel lingkungan keluarga (X4) mengalami peningkatan maka minat mahasiswa dalam memilih wirausaha sebagai karier (Y) juga semakin meningkat, begitu juga dengan sebaliknya, jika variabel lingkungan keluarga (X4) mengalami penurunan maka

minat mahasiswa dalam memilih wirausaha sebagai karier (Y) akan ikut menurun.

7) Analisis Koefisien Determinasi

Analisis Koefisien Determinasi ialah uji yang memiliki tujuan untuk agar mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel pendapatan, modal, pengetahuan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap variabel minat mahasiswa dalam memilih wirausaha sebagai karier.

Tabel IV.10
Hasil Analisis Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.564 ^a	.318	.263	3.63210

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Pendapatan, Pengetahuan, Modal

Sumber: Data Olahan Spss versi 23

Dari tabel Uji Koefisien Determinasi diatas menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel indenpenden terhadap variabel dependen adalah sebesar 318% sedangkan sisanya berpengaruh terhadap variabel lain diluar variabel yang dilakukan oleh peneliti.

8) Uji Hipotesis

a) Uji Statistik t

Ketentuan uji t adalah sebagai berikut:

- (1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel independen.

Tabel IV.11
Hasil Uji Statistik t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.673	5.723		2.214	.031
Pendapatan	.332	.147	.310	2.251	.029
Modal	.158	.127	.188	1.243	.220
Pengetahuan	.024	.140	.025	.173	.863
Lingkungan Keluarga	.150	.126	.182	1.191	.239

Sumber: Data Olahan Spss versi 23

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil uji t diatas adalah berikut ini:

T tabel = 1.297

- (1) Variabel pendapatan (X1) memiliki nilai t hitung $2.251 > 1.297$. maka variabel pendapatan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih wirausaha sebagai karier.
- (2) Variabel modal (X2) memiliki nilai t hitung $1.243 < 1.297$ maka variabel modal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih wirausaha sebagai karier.

- (3) Variabel pengetahuan (X3) memiliki nilai t hitung $0,173 < 1.297$ maka variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih wirausaha sebagai karier.
- (4) Variabel lingkungan keluarga (X4) memiliki nilai t hitung $1.191 < 1.297$. maka variabel lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih wirausaha sebagai karier.

b) Uji Statistik F

Ketentuan uji F adalah sebagai berikut ini:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel independen.

Tabel IV.12
Hasil Uji Statistik F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	307.231	4	76.808	5.822	.001 ^b
	Residual	659.606	50	13.192		
	Total	966.836	54			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Pendapatan, Pengetahuan, Modal

Sumber: Data Olahan Spss versi 23

Hasil uji statistik F diatas menunjukkan bahwa semua variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dimana variabel independen tersebut adalah variabel pendapatan, modal, pengetahuan, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh

terhadap minat mahasiswa dalam memilih wirausaha sebagai karier. Nilai f hitung adalah 5.822 sedangkan nilai f tabel adalah . ($f_{hitung} > f_{tabel}$, $5.822 > 2.060$) maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis diterima.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan agar mengetahui apakah pendapatan (X1), modal (X2), pengetahuan (X3), lingkungan keluarga (X4) berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi keuangan UIN SYAHADA Padangsidempuan dalam memilih wirausaha sebagai karier (Y). Hasil analisis penelitian diuraikan dengan menggunakan Spss versi 23, dimana pembahasan hasil penelitian ini adalah berikut ini:

1. Berdasarkan Uji Validitas yang peneliti buat diatas menunjukkan bahwa semua pernyataan setiap variabel independen dinyatakan valid. Dimana dapat dilihat perbandingan r hitung dengan r tabel yang menunjukkan bahwa r hitung semua pernyataan lebih besar dari r tabel (r tabel = 0,345).
2. Sedangkan untuk Uji Reliabilitas yang peneliti olah menyatakan bahwa semua variabel bebas atau independen penelitian ini reliable karena nilai cronbach Alpha pada semua pernyataan setiap variabel lebih besar dari nilai 0,60. Berdasarkan Uji Normalitas yang peneliti buat pada tabel diatas menyatakan bahwa variabel pendapatan, modal, pengetahuan dan lingkungan keluarga berdistribusi normal karena hasil signifikansi Asym.Sig (2-tailed) adalah

sebesar 0,200. Dimana nilai ini lebih besar dari nilai signifikansi seluruh variabel yang hanya sebesar 0,10.

3. Dari tabel Uji Koefisien Determinasi diatas menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel indenpenden terhadap variabel dependen adalah sebesar 318% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil uji Multikolinearitas tidak terjadi Multikolinearitas karena nilai tolerance lebih besar $> 0,10$ dimana nilai tolerance pendapatan adalah 0,721, modal 0,594, pengetahuan 0,634 dan lingkungan keluarga 0,582. Sedangkan nilai VIF lebih kecil dari $< 10,00$ oleh karena itu tidak terjadinya Multikolinearitas.
4. Berdasarkan Analisis Regresi Berganda yang peneliti buat diatas menunjukkan bahwa:
 - a. Variabel pendapatan (X1) memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih wirausaha sebagai karier dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,332. Hasil penelitian ini sejalan dengan penenelitian yang dilaksanakan oleh Syafiya Fathiyannida dan Teguh Erawati (2021) bahwa variabel pendapatan berpengaruh dan berkontribusi besar terhadap minat berwirausaha.
 - b. Variabel modal (X2) tidak memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih wirausaha sebagai karier dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,158. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis

- diawal ditolak. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Nadiyahul Ilimi Aghniya dan Waspodo Tjipto Subroto (2021), Variabel modal tidak memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha.
- c. Variabel pengetahuan (X3) tidak memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih wirausaha sebagai karier karena nilai koefisien regresi bernilai 0,024. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis awal, dimana pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih wirausaha sebagai karier. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nadiyahul Ilimi Aghniya dan Waspodo Tjipto Subroto (2021) yang menghasilkan penelitian bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha atau tidak berpengaruh signifikan.
- d. Variabel lingkungan keluarga (X4) memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih wirausaha sebagai karier dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,150. Hipotesis diawal ditolak karena variabel lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih wirausaha sebagai karier sedangkan hipotesis diawal mengatakan bahwa “lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih wirausaha sebagai karier”. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anita Wiani dkk (2018) yang menemukan hasil penelitian bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

E. Keterbatasan Penelitian

Seluruh pelaksanaan rangkaian proses dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan langkah-langkah yang sedemikian rupa sesuai dengan tahapan yang ditetapkan dalam metode penelitian, agar hasil penelitian ini diperoleh dengan sebaik mungkin. Akan tetapi dalam proses penelitian ini peneliti memiliki kekurangan dan keterbatasan sehingga peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna karena untuk mendapatkan kesempurnaan dalam penelitian cukup sulit. Berikut ini merupakan kekurangan dan keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melakukan penelitian dan penyusunan karya ilmiah berupa skripsi ini :

1. Keterbatasan literatur dalam penyusunan penelitian ini, bahan materi yang kurang seperti buku yang menjelaskan lebih detail mengenai variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.
2. Keterbatasan jangkauan peneliti untuk bertemu tatap muka dengan responden, karena tidak semua responden dapat dijumpai secara langsung. Oleh karena itu responden yang mengisi kuesioner tidak sepenuhnya *real*, misalnya di isi secara acak atau asal-asalan, disebabkan karena responden kurang paham mengenai pernyataan dalam kuesioner. Sehingga peneliti tidak mampu meminimalisir kemungkinan terjadinya kesalahan responden dalam mengisi jawaban.
3. Peneliti tidak mengetahui apakah responden jujur dalam mengisi dan memberikan jawaban. Apakah responden mengisi sendiri atau berdasarkan pendapat orang lain.

Dengan segala keterbatasan dan kekurangan penelitian ini, peneliti tetap sabar dan berusaha agar penelitian ini menghasilkan penelitian yang semaksimal mungkin. Dengan semua kerja keras, usaha dan bantuan dari semua pihak penelitian ini dapat saya selesaikan dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan diatas tentang pengaruh pendapatan, modal, pengetahuan dan lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa dalam memilih wirausaha sebagai karier.

1. Berdasarkan Hasil penelitian ini, Variabel pendapatan (X1) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih wirausaha sebagai karier yang dibuktikan dengan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, yaitu $t \text{ hitung} (2.251) > t \text{ tabel} (1.297)$. maka H1 diterima.
2. Berdasarkan Hasil penelitian ini, Variabel modal (X2) tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih wirausaha sebagai karier yang dibuktikan dengan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, yaitu $t \text{ hitung} (1.243) < t \text{ tabel} (1.297)$. maka H2 ditolak.
3. Berdasarkan Hasil penelitian ini, Variabel pengetahuan (X3) tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih wirausaha sebagai karier yang dibuktikan dengan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, yaitu $t \text{ hitung} (0,173) < t \text{ tabel} (1.297)$. maka H3 ditolak.
4. Berdasarkan Hasil penelitian ini, Variabel lingkungan keluarga (X4) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih wirausaha sebagai karier yang dibuktikan dengan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, yaitu $t \text{ hitung} (1.191) < t \text{ tabel} (1.297)$. maka H4 ditolak.

5. Berdasarkan Hasil penelitian ini, Variabel pendapatan (X1), modal (X2), pengetahuan (X3) dan lingkungan keluarga (X4) secara simultan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih wirausaha sebagai karier yang dibuktikan dengan $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$, yaitu $f \text{ hitung} (5.822) > f \text{ tabel} (2.060)$. maka H_5 diterima.

B. Saran

1. Kepada mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN SYAHADA Padangsidimpuan agar semakin memperhatikan pendapatan, modal, pengetahuan dan lingkungan keluarga serta variabel lain yang berhubungan untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam memilih wirausaha sebagai karier. Karena visi dan misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah menghasilkan lulusan yang profesional, entrepreneurship dan berakhlak mulia.
2. Kepada peneliti semoga dapat melakukan penelitian dengan menggunakan sampel yang luas dalam pengolahan data maupun analisis minat dalam memilih wirausaha sebagai karier. Kemungkinan besar tidak hanya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang memiliki mahasiswa dengan minat berwirausaha sebagai karier. Karena penelitian ini menggunakan sampel yang terbatas. Peneliti selanjutnya juga menganalisis variabel-variabel lain sebab masih banyak variabel lain yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih wirausaha sebagai karier.

3. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca karya ilmiah ini dapat menemukan ide dan dapat mengembangkannya secara luas agar dapat menemukan dan melihat banyaknya variabel dan hal-hal yang berkaitan dengan minat mahasiswa dalam memilih wirausaha sebagai karier.

DAFTAR PUSTAKA

- Buchari Alma. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Djuli Sjafei Purba, DKK. “Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 10.” *Jurnal Karya Abadi* Volume 5 Nomor 2 (Agustus 2021).
- Dudung Abdullah, Fiska Rahma Septiany. “Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Majalengka).” *Jurnal Co-Manajemen* 1, no. 3 (Desember 2019).
- Dyah Nirmala Arum Janie. *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*. Semarang: University Press, 2012.
- Evi Sirait, Ari Ani Dyah Setyoningrum. “Pengaruh Modal Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Kemaritiman Di Masa Pandemi Covid-19.” *Intelektiva* 3, no. 5 (January 2022).
- Ferdinand J. “Minat Investor Muda Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Melalui Teknologi Fintech,” 2, 6 (Mei 2019): 137.
- Husein Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- kasmir. *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2019.
- Lailatul Mundiah. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha.” *UNESA* 6, no. 2 (2018).
- Leonardus Saiman. *Kewirausahaan Teori, Praktik Dan Kasus-Kasus*. Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Meftahudin, Faisal Anand. “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.” *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)* 2, no. 1 (Oktober 2020).

- Ni Made Intan Priliandani, Ni Made Rai Juniariani. "Theory Of Planned Behavior Pada Minat Berwirausaha Dengan Pengetahuan Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Riset Akuntansi* 9, no. 1 (March 2019).
- Ratna Wijayanti Daniar Paramita, DKK. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jawa Timur: Widyagama Press, 2021.
- Reni Yustien, Netty Herawaty. "Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia* 3, no. 1 (Oktober 2019).
- Retno Mustika Dewi, Shaskya Wida Oktiena. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya." *Jurnal Paradigma Ekonomika* 16, no. 7 (September 2021).
- Satya Artha Pratama, Abd.Wahid Mashumi, Siti Aminah Anwar. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Peluang Kerja Di Bidang Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha." *E-JRA* 9, no. 8 (Agustus 2020).
- Sidik Priadana, Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suryana. *Kewirausahaan Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Tata Cahyasari Kardiana, Inaya Sari Melati. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepercayaan Diri, Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha." *Economi Education Analysis Journal (EEAJ)* 8, no. 3 (2019).
- Tim Penyusun. *Buku Panduan Akademik*. Institu Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2018.

Udik Yudiono Sulisty, Marselina Murniati. “Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Kreatifitas Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha.” *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)* 4, no. 2 (2019).

Widarto. *Bimbingan Karier Dan Tips Berkarier*. Yogyakarta: PT Leutikaprio, 2015.

Yolla Triyana Meifa, Vicky F Sanjaya. “Pengaruh Modal Usaha, Lingkungan Dan Self Efficacy Terhadap Berwirausaha.” *Jurnal Manajemen Bisnis Islam* 3, no. 1 (2022).

Yusuf Iskandar, Supriandi. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha: Sebuah Studi Literatur.” *SENMABIS* 1, no. 1 (June 2021).

<https://febi.uinsyahada.ac.id/febi/visi-dan-misi-fakultas-ekonomi-dan-bisnis-islam/>,

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

1. Nama : Wilinda Sari
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat/Tanggal Lahir : Sibio-bio, 29 Januari 2000
4. Anak Ke : 4 (Empat) dari 6 Bersaudara
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Agama : Islam
7. Alamat Lengkap : Sibio-bio Kecamatan Angkola Timur
8. Telepon/HP : 0821 6196 2023
9. Email : wilindasari29@gmail.com

II. DATA ORANG TUA

1. AYAH
 - a. Nama : Al. Mardani Piliang
 - b. Pekerjaan : -
 - c. Usia : -
 - d. Alamat : -

2. IBU
 - a. Nama : Ida Royani Siregar
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Usia : 45 Tahun
 - d. Alamat : Sibio-bio Kecamatan Angkola Timur

III. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. Tahun 2006-2012 : SDN 100309 Sibio-bio
2. Tahun 2012-2015 : SMPN 5 Angkola Timur
3. Tahun 2015-2018 : SMKN 1 Padangsidempuan
4. Tahun 2018-2022 : Program Sarjana (S1) Ekonomi Syariah
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 49 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/01/2023
Tgl. : -
Jenis : Izin Penelitian

05 Januari 2023

Dr. Sdr. Wilinda Sari

Assalamu 'Alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, menyahuti surat permohonan izin penelitian Saudara tanggal 10 Desember 2022 dengan ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan memberikan izin penelitian kepada:

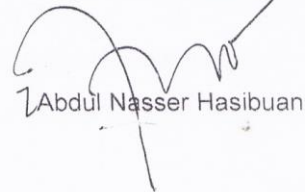
Nama : Wilinda Sari
NIM : 1840200273
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Untuk menyelesaikan skripsi dengan judul "**Determinan Minat Mahasiswa dalam Memilih Wirausaha sebagai Karir pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan**".

Demikian surat ini disampaikan, untuk dapat dipergunakan semestinya.

Assalamu 'Alaikum Wr.Wb

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 88 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/01/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Abdul Nasser Hasibuan
NIP : 19790525 200604 1 004
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik

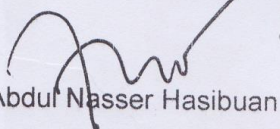
Menerangkan bahwa;

Nama : Wilinda Sari
NIM : 1840200273
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar telah melakukan riset di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pada tanggal 30 Maret 2022 s.d 30 Nopember 2022 dengan judul "**Determinan Minat Mahasiswa dalam Memilih Wirausaha sebagai Karier**".

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidempuan, 10 Januari 2023
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


rAbdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si

NIDN : 2013018301

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **"Determinan Minat Mahasiswa dalam Memilih Wirausaha sebagai Karier". (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Keuangan IAIN Padangsidimpuan).**

Yang disusun oleh:

Nama : Wilinda Sari

Nim : 18 402 00273

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Ekonomi Syariah

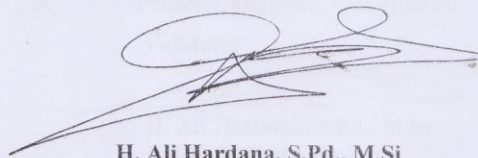
Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1. *Pertambahan identitas responden*
2.
3.
4.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidimpuan, 09 Juni 2022

Validator



H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si
NIDN. 2013018301

**LEMBAR VALIDASI
PENDAPATAN (XI)**

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

No	Indikator Penelitian	Item Soal	Jumlah	V	VR	TV
1	Pendapatan yang tinggi	1, 2, 3, 4	4	✓		
2	Masa depan yang terjamin	5, 6	2	✓		
3	Pendapatan yang tidak terbatas	7, 8	2	✓		✓
4	Membantu perekonomian keluarga	9, 10	2	✓		
Total			10	✓		

Catatan:

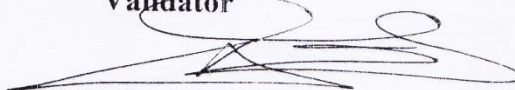
.....

.....

.....

Padangsidempuan, 9 Juni 2022

Validator



H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si
NIDN. 2013018301

**LEMBAR VALIDASI
MODAL (X2)**

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

No	Indikator Penelitian	Item Soal	Jumlah	V	VR	TV
1	Sumber modal	1, 2, 3	3	✓		✓
2	Jumlah modal	4, 5	2	✓		
4	Keutamaan modal	6, 7, 8, 9, 10	5	✓		
Total	10					

Catatan:

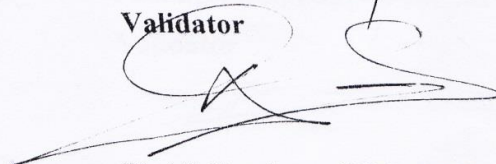
.....

.....

.....

Padangsidempuan, Juni 2022

Validator



H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si
NIDN. 2013018301

**LEMBAR VALIDASI
PENGETAHUAN (X3)**

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

No	Indikator Penelitian	Item Soal	Jumlah	V	VR	TV
1	Pendidikan	1, 2, 3, 4, 5	5	✓		
2	Motivasi wirausaha	6	1	✓		
4	Pengetahuan tentang keterampilan	7	1	✓		
5	Pengetahuan akuntansi dan wirausaha	8, 9, 10	3	✓		
Total	10					

Catatan:


.....

.....

.....

Padangsidimpuan, 09 Juni 2022

Validator



**H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si
NIDN. 2013018301**

**LEMBAR VALIDASI
LINGKUNGAN KELUARGA (X4)**

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

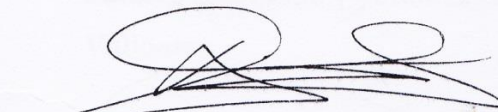
No	Indikator Penelitian	Item Soal	Jumlah	V	VR	TV
1	Dukungan keluarga	1, 2, 3, 4, 5	5	✓		
2	Motivasi keluarga	6	1	✓		
4	Masukan keluarga	7, 8, 9	3	✓		
5	Keadaan ekonomi keluarga	10	1	✓		
Total			10			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, 13 Juni 2022

Validator



H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si
NIDN. 2013018301

**LEMBAR VALIDASI
MINAT BERWIRAUSAHA (Y)**

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

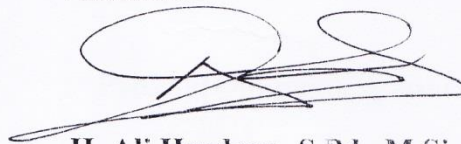
No	Indikator Penelitian	Item Soal	Jumlah	V	VR	TV
1	Bekerja mandiri dan tidak bergantung pada orang lain	1, 2, 3, 4	4	✓		✓
2	Menciptakan lapangan pekerjaan untuk orang banyak	5, 6, 7	3	✓		
4	Pekerja keras	8, 9, 10	3	✓		
Total			10			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, 13 Juni 2022

Validator



H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si
NIDN. 2013018301

KATA PENGANTAR UNTUK ANGKET (KUESIONER)

Kepada Yth:

Saudara/Saudari

Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saudara/saudari dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah saya (Skripsi) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan maka saya,

Nama : Wilinda Sari

Nim : 18 402 00273

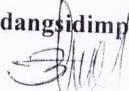
Untuk membantu kelancaran penelitian ini, dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti memohon kesediaan saudara/saudari untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Informasi yang saudara/saudari berikan sangatlah berarti dalam menyelesaikan skripsi penelitian saya dengan judul : **"Determinan Minat Mahasiswa dalam Memilih Wirausaha Sebagai Karier"**. (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Keuangan IAIN Padangsidempuan). Untuk mencapai maksud tersebut, peneliti mohon kesediaan saudara/saudari untuk mengisi kuesioner ini dengan memilih jawaban yang telah disediakan.

Atas kesediaan saudara/saudari meluangkan waktu membantu peneliti mengisi kuesioner ini, peneliti ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Padangsidempuan, 9 Juni 2022


Wilinda Sari
NIM. 18 402 00273

KUESIONER MINAT MAHASISWA DALAM MEMILIH WIRAUSAHA SEBAGAI KARIER

(Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Keuangan IAIN Padangsidempuan)

Kuesioner ini dibuat untuk mengetahui minat mahasiswa dalam memilih wirausaha sebagai karier (Studi pada mahasiswa Akuntansi Keuangan IAIN Padangsidempuan).

Nama :

Nim :

Alamat :

Usia :

Asal Sekolah :

Petunjuk pengisian

A. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia.

B. Berilah *cheklis* (✓) pada setiap jawaban Bapak/Ibu yang dianggap paling benar. Jawaban dinyatakan dalam pilihan skala 1-5 yang memiliki makna:

- a. SS = Sangat Setuju (5)
- b. S= Setuju (4)
- c. KS = Kurang Setuju (3)
- d. TS = Tidak Setuju (2)
- e. STS = Sangat Tidak Setuju (1)

C. Mohon jawaban yang diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian ini.

D. Semua jawaban saudara/saudari dijamin kerahasiaannya.

E. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

F. Terima kasih atas partisipasi dan waktunya.

a. Pendapatan (XI)

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Menjadi wirausahawan memiliki banyak keuntungan					
2.	Memilih wirausaha sebagai karier akan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi daripada pendapatan menjadi seorang karyawan.					
3.	Memutuskan memilih wirausaha sebagai karier adalah keputusan yang tepat karena penghasilan yang diinginkan sesuai dengan usaha yang dijalankan					
4.	Berwirausaha bebas dalam menentukan keuntungan yang akan diterima.					
5.	Jika saya memilih wirausaha sebagai karier maka masa depan saya terjamin.					
6.	Apabila saya memilih wirausaha sebagai karier maka saya akan mendapatkan pendapatan yang tinggi.					
7.	Pendapatan yang tidak terbatas adalah motivasi terbesar saya untuk memilih wirausaha sebagai karier.					
8.	Pendapatan yang tidak terbatas bukan motivasi saya untuk memilih wirausaha sebagai karier.					
9.	Dengan berwirausaha saya dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarga.					
10.	Perekonomian keluarga saya akan sangat terbantu dengan saya memilih wirausaha sebagai karier					

b. Modal (X2)

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Bagi saya mendapatkan akses modal itu sangat sulit					
2.	Mendapatkan akses modal untuk menjadi seorang wirausaha itu sangat mudah					
3.	Jika ada kesempatan dan memiliki modal, maka saya akan segera memulai untuk membuka usaha					
4.	Untuk membuka usaha harus memiliki modal yang banyak.					
5.	Saya memiliki modal yang cukup banyak untuk berwirausaha.					
6.	Untuk memulai usaha modal yang paling utama adalah kemauan dan keinginan dalam menciptakan usaha.					
7.	Memilih wirausaha sebagai karier harus memiliki modal usaha dari awal.					
8.	Menciptakan usaha bisa menggunakan modal secukupnya.					
9.	Membuka usaha faktor paling penting adalah modal usaha.					
10.	Menyiapkan modal awal dalam memilih wirausaha sebagai karier adalah keputusan bagus.					

c. Pengetahuan (X3)

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang berkaitan dengan kewirausahaan melalui mata kuliah kewirausahaan dan kegiatan entrepreneur ship day dikampus.					
2.	Memiliki keterampilan untuk memulai dan menjalankan usaha setelah mendapatkan pelajaran mata kuliah praktek kewirausahaan.					
3.	Mata kuliah kewirausahaan dan akuntansi keuangan dikampus saya sudah sangat bagus untuk mendukung minat mahasiswa memilih wirausaha sebagai karier.					
4.	Ilmu akuntansi sangat mendorong saya untuk berwirausaha karena bisnis yang baik harus di ikuti dengan perhitungan keuangan yang kompeten.					
5.	Mendapatkan ilmu dan wawasan seputar dunia usaha dari pengetahuan kewirausahaan.					
6.	Motivasi saya untuk memilih wirausaha sebagai karier setelah banyak belajar melalui mata kuliah kewirausahaan.					
7.	Keinginan untuk menjalankan karier sebagai wirausaha tumbuh karena Pengetahuan kewirausahaan.					
8.	Memiliki pengetahuan untuk memulai dan menjalankan usaha setelah mendapatkan pelajaran mata kuliah praktek kewirausahaan.					
9.	Dalam berkarier sebagai seorang wirausaha sangat dibutuhkan pengetahuan Akuntansi.					
10.	Menumbuhkan kesadaran akan adanya peluang bisnis dan karier yang baik setelah belajar kewirausahaan dikampus.					

d. Lingkungan Keluarga (X4)

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Dukungan tinggi dari keluarga membuat saya memilih wirausaha sebagai karier.					
2.	Saya berminat menjadikan wirausaha sebagai karier karena pekerjaan orang tua saya adalah berwirausaha.					
3.	Keyakinan yang diberikan oleh keluarga bahwa saya memiliki kemampuan untuk berwirausaha.					
4.	Keluarga terdekat saya menyetujui keputusan karier saya menjadi wirausaha.					
5.	Kebebasan yang diberikan oleh keluarga saya dalam memilih wirausaha sebagai karier.					
6.	Keluarga saya selalu memberikan masukan dan inovasi untuk berwirausaha					

7.	Saya menerima banyak masukan dari keluarga untuk berwirausaha.					
8.	Arahan bagus yang orang tua berikan untuk memilih wirausaha sebagai Karier.					
9.	Orang tua mengajarkan saya untuk berwirausaha karena bekerja sesuai dengan keinginan					
10.	Keadaan ekonomi keluarga saya yang terbatas membuat saya takut untuk memulai usaha.					

e. Minat berwirausaha (Y)

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya akan memilih karier sebagai wirausaha setelah lulus nanti.					
2.	Tidak ada ketergantungan pada orang lain jika memilih wirausaha sebagai karier.					
3.	Memilih wirausaha sebagai karier karena tidak ada faktor tekanan dari atasan.					
4.	Bebas melakukan pekerjaan adalah salah satu alasan saya berminat memilih wirausaha sebagai karier					
5.	Memutuskan memilih wirausaha sebagai karier karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk banyak orang.					
6.	Berwirausaha dapat mengurangi pengangguran.					
7.	Dengan memilih wirausaha sebagai karier merupakan keinginan yang mulia.					
8.	Wirausaha sebagai karier adalah keinginan saya karena senang dengan bisnis maupun usaha.					
9.	Menjadi wirausaha adalah keinginan saya karena usaha sendiri dibandingkan menjadi karyawan suatu perusahaan.					
10.	Kurang tertarik memilih wirausaha sebagai karier karena banyak tantangan yang akan dihadapi.					

Padangsidempuan, 2022
Responden

()

43	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	36
44	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	37
45	4	5	4	3	3	4	5	4	4	4	40
46	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	35
47	4	4	3	3	3	4	4	4	3	5	37
48	4	4	3	3	4	4	4	4	3	5	38
49	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
50	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	36
51	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	34
52	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	32
53	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	37
54	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	32
55	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39

Responden	Butir Soal Variabel Modal (X2)										Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	45
2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	38
5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
6	3	5	3	4	4	4	4	3	4	5	39
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
9	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
10	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
11	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	46
12	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	48
13	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	25
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	5	4	5	5	5	5	3	5	3	4	44
16	4	5	4	4	4	4	3	4	3	5	40
17	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	43
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
20	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
21	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	42
22	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	46
23	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	46
24	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	43
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
26	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	45

27	4	4	4	5	5	5	3	4	3	4	41
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
29	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	37
30	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	43
31	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	45
32	5	4	5	3	3	3	3	5	3	4	38
33	3	5	3	5	5	5	5	3	5	5	44
34	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	48
35	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
36	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	48
37	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	48
38	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	43
39	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	43
40	5	4	5	4	4	4	3	5	3	4	41
41	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	43
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
46	5	3	5	4	5	5	4	5	4	3	43
47	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	46
48	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	36
49	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	36
50	4	3	4	3	3	3	5	4	5	3	37
51	3	3	3	3	3	3	5	3	5	3	34
52	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	32
53	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	39
54	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	44
55	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	45

Responden	Butir Soal Variabel Pengetahuan (X3)										Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	36
2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	4	4	2	2	4	3	2	2	2	28
5	3	4	4	2	2	4	3	2	2	2	28
6	5	3	3	3	4	4	4	3	3	4	36
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	4	3	5	4	5	3	4	4	4	5	41
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41

13	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	36
14	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
15	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
16	5	4	3	2	3	2	2	2	4	3	30
17	5	5	5	3	4	5	5	3	4	4	43
18	4	4	3	4	5	4	4	4	5	5	42
19	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	40
20	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	3	3	4	3	5	4	4	3	4	5	38
23	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	32
24	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	36
25	4	5	5	5	5	4	3	5	4	5	45
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
27	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	37
28	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
31	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
32	4	3	4	2	4	4	3	2	4	4	34
33	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38
34	5	4	4	3	5	4	4	3	5	5	42
35	3	4	3	5	4	4	4	5	4	4	40
36	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	44
37	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
38	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	43
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
41	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	46
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
43	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
45	3	5	3	5	5	4	4	5	4	5	43
46	3	4	3	4	4	3	4	4	4	5	38
47	3	3	3	4	5	4	3	4	5	5	39
48	4	3	3	4	4	3	3	3	5	5	37
49	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	39
50	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	36
51	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
52	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	35
53	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	34
54	3	5	3	3	3	3	5	3	4	3	35
55	4	3	5	3	3	4	4	3	4	3	36

Responden	Butir Soal Variabel Lingkungan Keluarga (X4)										Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	38
2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
3	3	2	3	4	3	2	4	4	4	4	33
4	3	2	4	3	2	3	4	3	5	3	32
5	3	2	4	3	2	3	4	3	5	3	32
6	3	1	3	4	4	3	3	4	2	2	29
7	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37
8	4	3	4	3	5	4	5	4	4	3	39
9	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	38
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
14	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	31
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
16	3	2	3	4	4	3	2	3	4	2	30
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
18	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	32
19	4	5	4	4	5	4	4	4	4	2	40
20	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
21	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	38
22	4	5	4	4	4	4	3	4	3	1	36
23	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	47
24	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	37
25	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	46
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
27	4	2	4	4	3	2	2	2	2	2	27
28	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	39
29	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	37
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
32	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	33
33	4	3	4	3	4	4	4	3	3	5	37
34	4	4	4	4	5	3	4	4	5	3	40
35	3	3	4	3	3	4	5	4	5	3	37
36	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	43
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
38	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	36
39	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	42
40	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	37
41	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	45

42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
44	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
45	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	37
46	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	37
47	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	35
48	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	37
49	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	37
50	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	34
51	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	36
52	3	5	3	4	3	3	3	4	3	4	35
53	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	36
54	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	35
55	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38

Responden	Butir Soal Variabel Minat Berwirausaha (Y)										Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	39
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	31
5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
6	3	4	3	3	4	4	4	4	5	4	38
7	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	36
10	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12	4	4	4	4	4	3	3	5	5	3	39
13	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	35
14	3	3	3	3	4	5	5	4	4	5	39
15	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	41
16	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	42
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
18	2	4	4	2	2	3	4	4	5	4	34
19	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48
20	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
21	3	4	4	3	3	4	4	3	5	4	37
22	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	32
23	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	47
24	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
25	4	5	5	4	2	5	5	4	4	5	43
26	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42
27	4	3	3	4	5	5	5	5	4	5	43

28	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	44
29	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	37
30	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
31	3	5	4	3	5	4	5	5	4	5	43
32	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	33
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
34	3	5	4	3	4	4	3	3	4	3	36
35	2	3	4	2	4	4	5	3	1	5	33
36	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	45
37	4	5	4	4	3	3	2	2	3	2	32
38	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	41
39	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
40	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	38
41	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	47
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
43	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
44	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	34
45	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	44
46	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	36
47	5	3	3	4	4	3	4	4	3	5	38
48	3	2	3	4	3	3	4	4	3	5	34
49	3	2	5	4	4	3	4	4	3	3	35
50	5	3	4	4	3	3	4	5	3	4	38
51	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	39
52	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	36
53	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	40
54	4	4	3	4	3	4	3	5	4	3	37
55	5	4	4	5	3	3	3	3	4	3	37

LAMPIRAN

Dokumentasi



UJI VALIDITAS

A. Pendapatan (X1)

Correlations

	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7	X1_8	X1_9	X1_10	X1_TOTAL
X1_1 Pearson Correlation	1	.122	.309*	.159	.323*	.207	.028	.879**	.348*	.456*	.609**
Sig. (2-tailed)		.376	.022	.246	.016	.129	.838	.000	.009	.000	.000
N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1_2 Pearson Correlation	.122	1	.078	.258	.102	.315*	.943**	.017	.177	.412*	.587**
Sig. (2-tailed)	.376		.570	.057	.460	.019	.000	.904	.195	.002	.000
N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1_3 Pearson Correlation	.309*	.078	1	.362*	.320*	.279*	.078	.354**	.417*	.421*	.613**
Sig. (2-tailed)	.022	.570		.007	.017	.039	.571	.008	.002	.001	.000
N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1_4 Pearson Correlation	.159	.258	.362*	1	.174	.139	.269*	.208	.132	.307*	.557**
Sig. (2-tailed)	.246	.057	.007		.204	.312	.047	.127	.338	.022	.000
N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1_5 Pearson Correlation	.323*	.102	.320*	.174	1	.528*	.007	.323*	.212	.273*	.552**
Sig. (2-tailed)	.016	.460	.017	.204		.000	.959	.016	.121	.044	.000
N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1_6 Pearson Correlation	.207	.315*	.279*	.139	.528*	1	.290*	.195	.200	.354*	.581**
Sig. (2-tailed)	.129	.019	.039	.312	.000		.032	.153	.143	.008	.000
N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1_7 Pearson Correlation	.028	.943**	.078	.269*	.007	.290*	1	-.017	.169	.390*	.546**
Sig. (2-tailed)	.838	.000	.571	.047	.959	.032		.900	.217	.003	.000
N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1_8 Pearson Correlation	.879**	.017	.354*	.208	.323*	.195	-.017	1	.410*	.475*	.615**
Sig. (2-tailed)	.000	.904	.008	.127	.016	.153	.900		.002	.000	.000
N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1_9 Pearson Correlation	.348**	.177	.417*	.132	.212	.200	.169	.410**	1	.288*	.552**
Sig. (2-tailed)	.009	.195	.002	.338	.121	.143	.217	.002		.033	.000
N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1_10 Pearson Correlation	.456**	.412**	.421*	.307*	.273*	.354*	.390**	.475**	.288*	1	.721**
Sig. (2-tailed)	.000	.002	.001	.022	.044	.008	.003	.000	.033		.000
N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1_TOTAL Pearson Correlation	.609**	.587**	.613*	.557*	.552*	.581*	.546**	.615**	.552*	.721*	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. Modal (X2)

Correlations

	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2_7	X2_8	X2_9	X2_10	X2_TOTAL
X2_1 Pearson Correlation	1	.391*	.928*	.440*	.485**	.485*	.252	1.000**	.260	.365**	.766**
Sig. (2-tailed)		.003	.000	.001	.000	.000	.064	.000	.055	.006	.000
N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X2_2 Pearson Correlation	.391*	1	.424*	.527*	.505**	.505*	.257	.391**	.250	.892**	.700**
Sig. (2-tailed)	.003		.001	.000	.000	.000	.058	.003	.065	.000	.000
N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X2_3 Pearson Correlation	.928*	.424*	1	.465*	.468**	.468*	.208	.928**	.223	.390**	.752**
Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.000	.000	.127	.000	.101	.003	.000
N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X2_4 Pearson Correlation	.440*	.527*	.465*	1	.942**	.942*	.356**	.440**	.404**	.544**	.826**
Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.000	.008	.001	.002	.000	.000
N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X2_5 Pearson Correlation	.485*	.505*	.468*	.942*	1	1.000**	.327*	.485**	.342*	.514**	.827**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.015	.000	.011	.000	.000
N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X2_6 Pearson Correlation	.485*	.505*	.468*	.942*	1.000**	1	.327*	.485**	.342*	.514**	.827**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.015	.000	.011	.000	.000
N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X2_7 Pearson Correlation	.252	.257	.208	.356*	.327*	.327*	1	.252	.965**	.246	.578**
Sig. (2-tailed)	.064	.058	.127	.008	.015	.015		.064	.000	.070	.000
N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X2_8 Pearson Correlation	1.000**	.391*	.928*	.440*	.485**	.485*	.252	1	.260	.365**	.766**
Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.001	.000	.000	.064		.055	.006	.000
N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X2_9 Pearson Correlation	.260	.250	.223	.404*	.342*	.342*	.965**	.260	1	.245	.592**
Sig. (2-tailed)	.055	.065	.101	.002	.011	.011	.000	.055		.071	.000
N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X2_10 Pearson Correlation	.365*	.892*	.390*	.544*	.514**	.514*	.246	.365**	.245	1	.688**
Sig. (2-tailed)	.006	.000	.003	.000	.000	.000	.070	.006	.071		.000
N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X2_TOTAL Pearson Correlation	.766*	.700*	.752*	.826*	.827**	.827*	.578**	.766**	.592**	.688**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

C. Pengetahuan (X3)

Correlations

		X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	X3_6	X3_7	X3_8	X3_9	X2_10	X3_TOTAL
X3_1	Pearson Correlation	1	.372**	.413*	.168	.327*	.329*	.313*	.164	.280*	.284*	.543**
	Sig. (2-tailed)		.005	.002	.221	.015	.014	.020	.232	.038	.036	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X3_2	Pearson Correlation	.372**	1	.287*	.360**	.132	.346**	.427**	.389**	.128	.091	.529**
	Sig. (2-tailed)	.005		.034	.007	.337	.010	.001	.003	.352	.508	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X3_3	Pearson Correlation	.413**	.287*	1	.130	.219	.461**	.341*	.156	.037	.146	.461**
	Sig. (2-tailed)	.002	.034		.343	.109	.000	.011	.256	.786	.289	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X3_4	Pearson Correlation	.168	.360**	.130	1	.560**	.358**	.415**	.973**	.349**	.573**	.792**
	Sig. (2-tailed)	.221	.007	.343		.000	.007	.002	.000	.009	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X3_5	Pearson Correlation	.327*	.132	.219	.560**	1	.316*	.344*	.552**	.529**	.946**	.780**
	Sig. (2-tailed)	.015	.337	.109	.000		.019	.010	.000	.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X3_6	Pearson Correlation	.329*	.346**	.461*	.358**	.316*	1	.597**	.342*	.038	.242	.597**
	Sig. (2-tailed)	.014	.010	.000	.007	.019		.000	.011	.784	.075	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X3_7	Pearson Correlation	.313*	.427**	.341*	.415**	.344*	.597**	1	.434**	.120	.314*	.648**
	Sig. (2-tailed)	.020	.001	.011	.002	.010	.000		.001	.381	.019	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X3_8	Pearson Correlation	.164	.389**	.156	.973**	.552**	.342*	.434**	1	.343*	.536**	.792**
	Sig. (2-tailed)	.232	.003	.256	.000	.000	.011	.001		.010	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X3_9	Pearson Correlation	.280*	.128	.037	.349**	.529**	.038	.120	.343*	1	.522**	.536**
	Sig. (2-tailed)	.038	.352	.786	.009	.000	.784	.381	.010		.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X2_10	Pearson Correlation	.284*	.091	.146	.573**	.946**	.242	.314*	.536**	.522**	1	.742**
	Sig. (2-tailed)	.036	.508	.289	.000	.000	.075	.019	.000	.000		.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X3_T OTAL	Pearson Correlation	.543**	.529**	.461*	.792**	.780**	.597**	.648**	.792**	.536**	.742**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

D. Lingkungan Keluarga (X4)

Correlations

		X4_1	X4_2	X4_3	X4_4	X4_5	X4_6	X4_7	X4_8	X4_9	X4_10	X4_TOTAL
X4_1	Pearson Correlation	1	.450*	.706**	.494**	.630**	.602**	.533*	.578*	.365*	.376**	.776**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.006	.005	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X4_2	Pearson Correlation	.450**	1	.463**	.421**	.510**	.536**	.334*	.516*	.258	.257	.673**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.001	.000	.000	.013	.000	.057	.058	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X4_3	Pearson Correlation	.706**	.463*	1	.488**	.519**	.619**	.589*	.491*	.530*	.381**	.782**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X4_4	Pearson Correlation	.494**	.421*	.488**	1	.551**	.485**	.207	.480*	.256	.260	.617**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.000	.000	.129	.000	.059	.055	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X4_5	Pearson Correlation	.630**	.510*	.519**	.551**	1	.578**	.496*	.656*	.339*	.245	.751**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.011	.072	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X4_6	Pearson Correlation	.602**	.536*	.619**	.485**	.578**	1	.688*	.620*	.466*	.313*	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.020	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X4_7	Pearson Correlation	.533**	.334*	.589**	.207	.496**	.688**	1	.720*	.710*	.410**	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000	.013	.000	.129	.000	.000		.000	.000	.002	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X4_8	Pearson Correlation	.578**	.516*	.491**	.480**	.656**	.620**	.720*	1	.543*	.383**	.822**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.004	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X4_9	Pearson Correlation	.365**	.258	.530**	.256	.339*	.466**	.710*	.543*	1	.349**	.666**
	Sig. (2-tailed)	.006	.057	.000	.059	.011	.000	.000	.000		.009	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X4_10	Pearson Correlation	.376**	.257	.381**	.260	.245	.313*	.410*	.383*	.349*	1	.578**
	Sig. (2-tailed)	.005	.058	.004	.055	.072	.020	.002	.004	.009		.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X4_TOT AL	Pearson Correlation	.776**	.673*	.782**	.617**	.751**	.806**	.783*	.822*	.666*	.578**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

E. Minat Berwirausaha (Y)

Correlations

		Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	Y_8	Y_9	Y_10	Y_TOTAL
Y_1	Pearson Correlation	1	.245	.159	.871**	.204	.190	.010	.192	.189	.051	.496**
	Sig. (2-tailed)		.072	.245	.000	.135	.166	.941	.161	.168	.714	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y_2	Pearson Correlation	.245	1	.379**	.106	.097	.285*	.058	.003	.483**	.024	.442**
	Sig. (2-tailed)	.072		.004	.442	.483	.035	.673	.985	.000	.862	.001
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y_3	Pearson Correlation	.159	.379**	1	.244	.191	.257	.267*	.155	.206	.165	.471**
	Sig. (2-tailed)	.245	.004		.072	.162	.058	.049	.260	.131	.229	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y_4	Pearson Correlation	.871**	.106	.244	1	.234	.181	.012	.220	.173	.017	.480**
	Sig. (2-tailed)	.000	.442	.072		.085	.185	.932	.106	.206	.901	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y_5	Pearson Correlation	.204	.097	.191	.234	1	.625**	.534**	.356**	.168	.514**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.135	.483	.162	.085		.000	.000	.008	.221	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y_6	Pearson Correlation	.190	.285*	.257	.181	.625**	1	.631**	.268	.242	.575**	.757**
	Sig. (2-tailed)	.166	.035	.058	.185	.000		.000	.048	.076	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y_7	Pearson Correlation	.010	.058	.267*	.012	.534**	.631**	1	.420**	.154	.919**	.712**
	Sig. (2-tailed)	.941	.673	.049	.932	.000	.000		.001	.261	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y_8	Pearson Correlation	.192	.003	.155	.220	.356**	.268	.420**	1	.320	.431**	.580**
	Sig. (2-tailed)	.161	.985	.260	.106	.008	.048	.001		.017	.001	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y_9	Pearson Correlation	.189	.483**	.206	.173	.168	.242	.154	.320	1	.150	.522**
	Sig. (2-tailed)	.168	.000	.131	.206	.221	.076	.261	.017		.273	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y_10	Pearson Correlation	.051	.024	.165	.017	.514**	.575**	.919**	.431**	.150	1	.688**
	Sig. (2-tailed)	.714	.862	.229	.901	.000	.000	.000	.001	.273		.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y_TO TAL	Pearson Correlation	.496**	.442**	.471**	.480**	.696**	.757**	.712**	.580**	.522**	.688**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI REABILITAS

X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.785	10

X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.903	10

X3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.847	10

X4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	10

Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.792	10

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.49498536
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.046
	Negative	-.097
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.673	5.723		2.214	.031		
	Pendapatan	.332	.147	.310	2.251	.029	.721	1.387
	Modal	.158	.127	.188	1.243	.220	.594	1.684
	Pengetahuan	.024	.140	.025	.173	.863	.634	1.578
	Lingkungan Keluarga	.150	.126	.182	1.191	.239	.582	1.720

- a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

UJI ANALISIS REGRESI BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.673	5.723		2.214	.031
	Pendapatan	.332	.147	.310	2.251	.029
	Modal	.158	.127	.188	1.243	.220
	Pengetahuan	.024	.140	.025	.173	.863
	Lingkungan Keluarga	.150	.126	.182	1.191	.239

- a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

HASIL ANALISIS KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.564 ^a	.318	.263	3.63210

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Pendapatan, Pengetahuan, Modal

UJI STATISTIK T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.673	5.723		2.214	.031
	Pendapatan	.332	.147	.310	2.251	.029
	Modal	.158	.127	.188	1.243	.220
	Pengetahuan	.024	.140	.025	.173	.863
	Lingkungan Keluarga	.150	.126	.182	1.191	.239

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

UJI STATISTIK F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	307.231	4	76.808	5.822	.001 ^b
	Residual	659.606	50	13.192		
	Total	966.836	54			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Pendapatan, Pengetahuan, Modal

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322

34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 – 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931

66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490

32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930

62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,10

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	39.86	49.50	53.59	55.83	57.24	58.20	58.91	59.44	59.86	60.19
2	8.53	9.00	9.16	9.24	9.29	9.33	9.35	9.37	9.38	9.39
3	5.54	5.46	5.39	5.34	5.31	5.28	5.27	5.25	5.24	5.23
4	4.54	4.32	4.19	4.11	4.05	4.01	3.98	3.95	3.94	3.92
5	4.06	3.78	3.62	3.52	3.45	3.40	3.37	3.34	3.32	3.30
6	3.78	3.46	3.29	3.18	3.11	3.05	3.01	2.98	2.96	2.94
7	3.59	3.26	3.07	2.96	2.88	2.83	2.78	2.75	2.72	2.70
8	3.46	3.11	2.92	2.81	2.73	2.67	2.62	2.59	2.56	2.54
9	3.36	3.01	2.81	2.69	2.61	2.55	2.51	2.47	2.44	2.42
10	3.29	2.92	2.73	2.61	2.52	2.46	2.41	2.38	2.35	2.32
11	3.23	2.86	2.66	2.54	2.45	2.39	2.34	2.30	2.27	2.25
12	3.18	2.81	2.61	2.48	2.39	2.33	2.28	2.24	2.21	2.19
13	3.14	2.76	2.56	2.43	2.35	2.28	2.23	2.20	2.16	2.14
14	3.10	2.73	2.52	2.39	2.31	2.24	2.19	2.15	2.12	2.10
15	3.07	2.70	2.49	2.36	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.06
16	3.05	2.67	2.46	2.33	2.24	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03
17	3.03	2.64	2.44	2.31	2.22	2.15	2.10	2.06	2.03	2.00
18	3.01	2.62	2.42	2.29	2.20	2.13	2.08	2.04	2.00	1.98
19	2.99	2.61	2.40	2.27	2.18	2.11	2.06	2.02	1.98	1.96
20	2.97	2.59	2.38	2.25	2.16	2.09	2.04	2.00	1.96	1.94
21	2.96	2.57	2.36	2.23	2.14	2.08	2.02	1.98	1.95	1.92
22	2.95	2.56	2.35	2.22	2.13	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90
23	2.94	2.55	2.34	2.21	2.11	2.05	1.99	1.95	1.92	1.89
24	2.93	2.54	2.33	2.19	2.10	2.04	1.98	1.94	1.91	1.88
25	2.92	2.53	2.32	2.18	2.09	2.02	1.97	1.93	1.89	1.87
26	2.91	2.52	2.31	2.17	2.08	2.01	1.96	1.92	1.88	1.86
27	2.90	2.51	2.30	2.17	2.07	2.00	1.95	1.91	1.87	1.85
28	2.89	2.50	2.29	2.16	2.06	2.00	1.94	1.90	1.87	1.84
29	2.89	2.50	2.28	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.86	1.83
30	2.88	2.49	2.28	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.85	1.82
31	2.87	2.48	2.27	2.14	2.04	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81
32	2.87	2.48	2.26	2.13	2.04	1.97	1.91	1.87	1.83	1.81
33	2.86	2.47	2.26	2.12	2.03	1.96	1.91	1.86	1.83	1.80
34	2.86	2.47	2.25	2.12	2.02	1.96	1.90	1.86	1.82	1.79
35	2.85	2.46	2.25	2.11	2.02	1.95	1.90	1.85	1.82	1.79
36	2.85	2.46	2.24	2.11	2.01	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78
37	2.85	2.45	2.24	2.10	2.01	1.94	1.89	1.84	1.81	1.78
38	2.84	2.45	2.23	2.10	2.01	1.94	1.88	1.84	1.80	1.77

39	2.84	2.44	2.23	2.09	2.00	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77
40	2.84	2.44	2.23	2.09	2.00	1.93	1.87	1.83	1.79	1.76
41	2.83	2.44	2.22	2.09	1.99	1.92	1.87	1.82	1.79	1.76
42	2.83	2.43	2.22	2.08	1.99	1.92	1.86	1.82	1.78	1.75
43	2.83	2.43	2.22	2.08	1.99	1.92	1.86	1.82	1.78	1.75
44	2.82	2.43	2.21	2.08	1.98	1.91	1.86	1.81	1.78	1.75
45	2.82	2.42	2.21	2.07	1.98	1.91	1.85	1.81	1.77	1.74
46	2.82	2.42	2.21	2.07	1.98	1.91	1.85	1.81	1.77	1.74
47	2.82	2.42	2.20	2.07	1.97	1.90	1.85	1.80	1.77	1.74
48	2.81	2.42	2.20	2.07	1.97	1.90	1.85	1.80	1.77	1.73
49	2.81	2.41	2.20	2.06	1.97	1.90	1.84	1.80	1.76	1.73
50	2.81	2.41	2.20	2.06	1.97	1.90	1.84	1.80	1.76	1.73
51	2.81	2.41	2.19	2.06	1.96	1.89	1.84	1.79	1.76	1.73
52	2.80	2.41	2.19	2.06	1.96	1.89	1.84	1.79	1.75	1.72
53	2.80	2.41	2.19	2.05	1.96	1.89	1.83	1.79	1.75	1.72
54	2.80	2.40	2.19	2.05	1.96	1.89	1.83	1.79	1.75	1.72
55	2.80	2.40	2.19	2.05	1.95	1.88	1.83	1.78	1.75	1.72
56	2.80	2.40	2.18	2.05	1.95	1.88	1.83	1.78	1.75	1.71
57	2.80	2.40	2.18	2.05	1.95	1.88	1.82	1.78	1.74	1.71
58	2.79	2.40	2.18	2.04	1.95	1.88	1.82	1.78	1.74	1.71
59	2.79	2.39	2.18	2.04	1.95	1.88	1.82	1.78	1.74	1.71
60	2.79	2.39	2.18	2.04	1.95	1.87	1.82	1.77	1.74	1.71